



***INNA WA AKHWATUHA* DALAM KITAB AKHLAQ LIL BANIN JUZ 2
(Analisis Sintaksis)**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Imam Sukaji

2701409024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, 2 Maret 2015

Pembimbing I,



Darul Qutni, S.Pd.L.,M.S.I
NIP. 197505062005012001

Pembimbing II,



Ahmad Miftahuddin, M.A.
NIP. 198205042010121007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi,
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Semarang

Hari : Senin

Tanggal : 9 Maret 2015

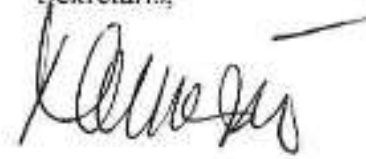
Panitia Ujian Skripsi

Ketua,




Dr. Abdurrahman Faridi, M.Pd.
NIP 195301121990021001

Sekretaris,




Dr. B. Wahyudi Joko S, M.Hum.
NIP 196110261991031001

Penguji I,



Hasan Busri S.Pd.L.M.S.I.
NIP 197512182008121003

Penguji II / Pembimbing II



Ahmad Miftahuddin, M.A.
NIP 198205042010121007

Penguji III / Pembimbing I



Darul Qutni, S.Pd.L., M.S.I.
NIP 197505062005012001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

nama : Imam Sukaji

NIM : 2701409024

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/Bahasa dan Sastra Asing

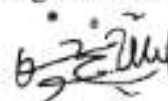
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *INNA WA AKHWATUHA* DALAM KITAB AKHLAQ LIL BANIN JUZ 2 (Analisis Sintaksis) yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui sebuah analisis, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Sumber informasi atau kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, telah disertai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penelitian karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila di kemudian hari ditemukan ketidak wajarannya, saya siap menerima sanksi apapun.

Semarang, Maret 2015

Yang membuat pernyataan



Imam Sukaji
NIM 2701409012

MOTTO

قال الله تعالى: يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

(سورة المجادلة: ١١)

Allah SWT berfirman, “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu dengan beberapa derajat”

(Qs. Al-Mujadalah:11)

قال الله تعالى: اَعْمَلُوا فَيَسِيرَ لَكُمْ اللَّهُ وَعَمَلُكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (سورة التوبة: ١٠٥)

Allah SWT berfirman, “bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS.At-taubah:105)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6) (سورة الانشراح: 5-6)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah:5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ibu dan Ayah tercinta yang selalu memberikan hal yang terbaik dalam hidupku dan selalu mengutamakan kebutuhan anak-anaknya
2. Adik-adikku tercinta yang sering bertanya mengenai studiku
3. Para dosen yang selalu sabar memberikan ilmunya
4. Teman-temanku seperjuangan, yang selalu mendukung dan memotifasiku untuk selalu semangat
5. Sahabatku M.Khasan S.Pd., yang sering memberikan bantuan untukku
6. Sahabat-sahabatku di komunitas HSE (*Holy Spirit Entrepreneur*) dan NAC Community yang menjadi keluarga keduaku
7. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
8. Anda yang membaca skripsi ini.

PRAKATA

Bismillah, rasa rindu dan cinta yang tak terhingga kehadiran Ilahi robbi yang senantiasa memberikan kasih sayangNya kepada setiap hambaNya tanpa batas, selalu memberikan nikmat, taufik serta inayahNya sehingga dalam kesempatan yang berharga ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi ini.
3. Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi ini.
4. Darul Qutni, S.Pd.I.,M.S.I., selaku pembimbing I yang selalu memberikan pengarahan, dorongan, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ahmad Miftahuddin, M.A., selaku pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan, dorongan, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Hasan Busri S.Pd.I.,M.S.I., selaku penguji yang memberikan pengarahan, koreksi, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. B. Wahyudi Joko S, M.Hum., selaku sekretaris ujian skripsi yang memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
9. Teman-temanku Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2009 yang telah memberikan support dan bantuan.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti berdoa semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak, dan semoga segala bantuan, baik perhatian maupun materi yang diberikan kepada peneliti diterima oleh Allah SWT dan mendapat ridho-Nya. Tiada gading yang tak retak. Untuk itu, segala masukan atas semua kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menerimanya dengan hati lapang dan terbuka.

Semarang, 12 Maret 2015

Penulis

ABSTRAK

Sukaji, Imam. 2015. *Inna Wa Akhwatuha dalam Kitab Akhlaq Lil banin Juz 2 (Analisis Sintaksis)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Darul Qutni, S.Pd.I.,M.S.I., Pembimbing II: Ahmad Miftahuddin, M.A.

Kata kunci: Jenis *Isim* dan *Khabar Inna Wa Akhwatuha*, Kitab Ahklaq Lil Banin Juz 2.

Skripsi ini berjudul *Inna Wa Akhwatuha* dalam Kitab Akhlaq Lil banin Juz 2 (Analisis Sintaksis). *Inna wa akhwatuha* merupakan *amil* yang berfungsi untuk *menashabkan* *mubtada* dan *merafa*'kan *khobarnya*. *Isim* dan *khabar inna wa akhwatuha* tersebut sangat beragam, seperti yang banyak terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2. *Isim inna wa akhwatuha* tersebut berupa *zhahir* maupun *dhamir*, dan *khobarnya* ada yang berupa *mufrod*, *jumlah*, bahkan *syibh jumlah*. Secara umum, kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 Karya Umar bin Ahmad Baradja ini terdiri atas 20 bab pembahasan, yang di setiap babnya terdapat beberapa susunan *inna wa akhwatuha* beserta *isim* dan *khobarnya*. Penulis memilih kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 Karya Umar bin Ahmad Baradja ini karena di dalamnya terdapat banyak susunan *inna wa akhwatuha*, kurang lebih sebanyak 92 kalimat beserta *isim* dan *khobarnya* yang tidak sedikit dari pembelajar bahasa Arab merasa kesulitan dalam membedakan jenis *isim* dan *khobarnya* namun hanya mengetahui '*amal* dari *inna wa akhwatuha*.

Masalah dalam penelitian ini yaitu 1.Apa saja jenis *isim inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja? 2.Apa saja jenis *khobar inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja?. Sedangkan tujuan penelitian ini ialah 1.Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis *isim inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja. 2.Untuk dan mendeskripsikan jenis *khobar inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Peneliti menggunakan desain penelitian *library research* atau sering disebut dengan penelitian pustaka. Data dalam penelitian ini adalah *isim* dan *khabar inna wa*

akhwatuha dalam kitab Akhlaq lil Banin juz 2. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kitab Akhlaq lil Banin juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja (oleh penerbit dan penyalur tunggal C.V Ahmad Nabhan, Surabaya (tanpa tahun)).

Hasil penelitian ini adalah jenis *isim dan khabar inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja. Hasil penelitian ini berjumlah 92 data yang dianalisis berdasarkan: 1) Jenis *isim inna wa akhwatuha*, sebanyak 53 data dalam bentuk *isim zhahir*, dan 39 data dalam bentuk *isim dhamir* yang terdiri dari *dhamir muttashil ya* (ي) 10 data, *dhamir muttashil ka* (ك) 6 data, *dhamir muttashil ki* (ك) 1 data, *dhamir muttashil hu* (هُ) 14 data, *dhamir muttashil haa* (هَا) 3 data, *dhamir muttashil humaa* (هُمَا) 1 data, serta *dhamir muttashil hum* (هُم) 4 data, 2) Jenis *khabar inna wa akhwatuha*, sebanyak 13 data dalam bentuk *mufrod*, 7 data dalam bentuk *jumlah ismiyyah*, 60 data dalam bentuk *jumlah fi'liyyah*, 5 data dalam bentuk *syibh jumlah zharaf*, dan 7 data dalam bentuk *syibh jumlah jar majrur*.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| PRAKATA | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 7 |
| 2.1 Kajian Pustaka | 7 |
| 2.2 Landasan Teori | 10 |
| 2.2.1 Bahasa Arab | 10 |
| 2.2.2 Sintaksis | 11 |
| 2.2.2.1 Frasa..... | 11 |
| 2.2.2.2 Klausa..... | 15 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 2.2.2.3 | Kalimat..... | 16 |
| 2.2.3 | Sintaksis Bahasa Arab..... | 18 |
| 2.2.4 | Kata dan Pembagiannya..... | 20 |
| 2.2.4.1 | <i>Isim</i> | 20 |
| 2.2.4.2 | <i>Fi'il</i> | 22 |
| 2.2.4.3 | <i>Harf</i> | 23 |
| 2.2.5 | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | 25 |
| 2.2.5.1 | <i>'Amal Inna Wa Akhwatuha</i> | 26 |
| 2.2.5.2 | Makna <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | 26 |
| 2.2.5.3 | <i>Isim dan Khabar Inna Wa Akhwatuha</i> | 27 |
| 2.2.5.3.1 | <i>Isim Inna Wa Akhwatuha</i> | 27 |
| 2.2.5.3.2 | <i>Khabar Inna Wa Akhwatuha</i> | 28 |
| 2.2.5.4 | Hukum Mendahulukan <i>Khabar Inna Wa Akhwatuha</i> | 32 |
| 2.2.5.4.1 | Mendahulukan <i>Khabar Inna Wa Akhwatuha</i> atas <i>Isim Inna</i> | 32 |
| 2.2.5.4.2 | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> yang kemasukan <i>Maa Zaidah</i> | 34 |
| 2.2.5.5 | <i>Inna</i> Wajib <i>Kasrah</i> pada Enam Tempat..... | 34 |
| 2.2.5.6 | <i>Mentakhfif Lafazh Inna, Anna, Ka-anna, dan Lakinna</i> | 36 |
| BAB 3 | METODE PENELITIAN | 38 |
| 3.1 | Jenis dan Desain Penelitian | 38 |
| 3.2 | Data dan Sumber Data | 39 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 3.4 | Instrumen Penelitian | 40 |
| 3.5 | Teknis Analisis Data..... | 42 |
| 3.6 | Langkah-langkah Penelitian | 43 |

| | |
|---|----|
| BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 44 |
| 4.1 Jenis Isim Inna Wa Akhwatuha | 44 |
| 4.1.1 <i>Isim Zhahir</i> | 45 |
| 4.1.2 <i>Isim Dhamir</i> | 47 |
| 4.2 Jenis Khabar Inna Wa Akhwatuha | 50 |
| 4.2.1 <i>Khabar Mufrod</i> | 50 |
| 4.2.2 <i>Khabar Jumlah Ismiyyah</i> | 51 |
| 4.2.3 <i>Khabar Jumlah Fi'liyyah</i> | 52 |
| 4.2.4 <i>Khabar Syibh Jumlah</i> | 55 |
| 4.2.4.1 <i>Zharaf</i> | 56 |
| 4.2.4.2 <i>Jar Majrur</i> | 58 |
| BAB 5 PENUTUP | 60 |
| 5.1 Simpulan..... | 60 |
| 5.2 Saran | 61 |
| Daftar Pustaka | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Data
2. Rekapitulasi Kartu Data Jenis *Isim Inna Wa Akhwatuha*
3. Rekapitulasi Kartu Data Jenis *Khabar Inna Wa Akhwatuha*
4. Biodata Diri
5. Surat Keputusan Dosen Pembimbing
6. Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya..... | 9 |
| Tabel 3.1 Format Kartu Data | 41 |
| Tabel 3.2 Rekapitulasi <i>Isim Inna Wa Akhwatuha</i> | 42 |
| Tabel 3.3 Rekapitulasi <i>Khabar Inna Wa Akhwatuha</i> | 42 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa ialah bunyi ujaran yang diujarkan oleh manusia untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Dengan bahasa, manusia dapat berfikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Menurut Dardjowidjojo (2005:16) bahasa adalah suatu sistem atau simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Tanpa adanya bahasa, interaksi dan komunikasi antar manusia menjadi terbatas dan sulit untuk dipahami. Oleh sebab itu, banyak orang yang mempelajari tentang bahasa. Baik bahasa Indonesia ataupun bahasa asing seperti bahasa Arab.

Bahasa Arab begitu populer sampai saat ini. Hal ini dikarenakan bahasa Arab adalah bahasa agama, bahasa pengetahuan, dan juga bahasa persatuan umat Islam. Penguasaan terhadap bahasa Arab merupakan syarat utama untuk mendalami ajaran agama Islam. Al-Quran secara jelas meletakkan keutamaan bahasa Arab melalui firman Allah SWT dalam surat Yusuf ayat 2: “Sesungguhnya kami menurunkan Al-Quran berbahasa Arab supaya kamu menggunakan akal untuk memahaminya”. Dalam kitab *Faid al Qadir Syarh al-Jami’ al Shaghir* susunan Al Manawiy (1976:178) disebutkan dari Ibnu Abbas dengan riwayat Muslim, Rasulullah SAW bersabda : “Cintailah bahasa Arab karena tiga hal: saya

adalah keturunan Arab, Al-Quran berbahasa Arab, dan percakapan penghuni surga menggunakan bahasa Arab” (Senali 2005:15).

Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, kiranya bahasa Arab tidak asing di telinga mereka, terutama umat Islam. Karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits, dimana keduanya adalah sumber pokok ajaran Islam. Selain itu bahasa Arab sangat kaya akan kandungannya, sehingga mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang di berbagai negara, khususnya bagi umat Islam. Sebagaimana diungkapkan Ali an Najjar (1980: 35 dalam Syahin 1980) dalam (Senali 2005:14), bahwa :

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ مِنْ أَوْسَعِ اللُّغَاتِ وَأَغْنَاهَا وَأَدَقَّهَا تَصْنُؤِيرًا.

“Bahasa Arab merupakan bahasa terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam”.

Bahasa Arab terdiri dari beberapa cabang ilmu, salah satunya adalah *ilmu nahwu*. *Ilmu nahwu* merupakan ilmu yang membahas perubahan akhir *kalimah* yang berkaitan dengan *i'rab*, struktur kalimat, hingga bentuk kalimat. Menurut Senali (2005:9) *ilmu nahwu* merupakan kaidah-kaidah yang digunakan untuk mengetahui hukum kalimat Arab, keadaan susunan *i'rab* dan *bina* 'nya dan syarat-syarat *nawasikh*, kembalinya *a'id* yang mengikutinya. Topiknya (المَوْضُوعُ): membahas keadaan kalimat-kalimat bahasa Arab. Kegunaannya (الْتَّمَرَةُ): mengantisipasi timbulnya kesalahan dan dapat menolong untuk memahami firman-firman Allah dan sabda-sabda Rasulullah SAW (Senali 2005:9).

Ilmu nahwu memiliki banyak pembahasan-pembahasan yang sangat mendasar untuk dipelajari, seperti *jumlah ismiyyah*. Karena susunan kalimat dalam bahasa Arab banyak terdiri atas *mubtada* dan *khobar*. Dan tidak jarang susunan *mubtada* dan *khobar* tersebut didahului oleh *amil-amil nawasikh* seperti *inna wa akhwatuha* (إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا). *Inna wa akhwatuha* adalah *amil* yang berfungsi untuk *menashabkan* *mubtada* dan *merafa'*kan *khobarnya*. Maksudnya *Inna* dan saudaranya berfungsi *menashabkan* *isimnya* yang berasal dari *mubtada'* dan *merafa'*kan *khobarnya* yang berasal dari *khobar mubtada'*. *Isim* dan *khobar inna wa akhwatuha* tersebut sangat beragam, seperti yang banyak terdapat dalam kitab *Akhlaq lil Banin Juz 2*. *Isim inna wa akhwatuha* tersebut berupa *zhahir* maupun *dhamir*, dan *khobarnya* ada yang berupa *mufrod*, *jumlah*, bahkan *syibh jumlah*.

Kitab *Akhlaq lil Banin Juz 2* Karya Umar bin Ahmad Baradja merupakan kitab yang mengajarkan anak atau pembelajar untuk memiliki akhlaq sesuai ajaran Islam yang diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, bahkan lingkungan umum. Karena isi materi kitab *Akhlaq lil Banin Juz 2* berisi akhlaq-akhlaq terpuji yang patut untuk ditanamkan pada diri pembelajar, sehingga mereka akan memiliki pondasi karakter diri yang bagus. Dengan demikian, kepribadian para pembelajar di masa depan akan lebih terarah.

Secara umum, kitab *Akhlaq lil Banin Juz 2* Karya Umar bin Ahmad Baradja ini terdiri atas 20 bab pembahasan, dimana dalam setiap babnya terdapat beberapa susunan *inna wa akhwatuha* beserta *isim* dan *khobarnya*. Penulis memilih kitab *Akhlaq lil Banin Juz 2* Karya Umar bin Ahmad Baradja ini karena di dalamnya terdapat banyak susunan *inna wa akhwatuha*, kurang lebih sebanyak

92 kalimat beserta *isim* dan *khobarnya* yang tidak sedikit dari pembelajar bahasa Arab merasa kesulitan dalam membedakan jenis *isim* dan *khobarnya* namun hanya mengetahui '*amal* dari *inna wa akhwatuha*.

Alasan lainnya karena kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 ini sering dipelajari di madrasah-madrasah dan pondok-pondok pesantren yang ada di Indonesia dengan bahasa yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkajinya guna lebih mendalami pengetahuan tentang *inna wa akhwatuha* beserta *isim* dan *khobarnya*. Sehingga dapat memberikan manfaat bagi banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan alasan-alasan yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti mengambil judul "***Inna wa akhwatuha* dalam Kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 (analisis sintaksis)**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis *isim inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja ?
2. Apa saja jenis *khobar inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan jenis *isim inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan jenis *khobar inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi setiap orang, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Sebagai sumber pengetahuan dan sumbangan pemikiran atau ide yang memiliki keterkaitan dengan kaidah ilmu nahwu yang berhubungan dengan *inna wa akhwatuha* bagi pembelajar bahasa Arab.
- b. Sebagai sumber rujukan yang penting bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman belajar pada pembelajar bahasa Arab khususnya peneliti, mengenai kaidah nahwu yang berkaitan

dengan *inna wa akhwatuha* agar tidak mengalami kesulitan saat menganalisis dan memahami *isim* dan *khobar inna wa akhwatuha* yang banyak terdapat dalam kitab Akhlaq lil banin juz 2 ini. Sehingga akan dapat menumbuhkan pemikiran bahwa bahasa Arab itu mudah untuk dipelajari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi pegangan bagi para pembacanya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoretis maupun aspek manfaat praktis. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Penelitian tentang analisis sintaksis yang berkaitan dengan kaidah bahasa telah banyak dilakukan oleh para peneliti kebahasaan, dikarenakan penelitian tersebut dapat membantu para pembelajar bahasa dalam memahami kaidah sintaksis bahasa.

Menurut Tarigan (1984:6) *sintaksis* adalah salah satu cabang tata bahasa yang membicarakan struktur-struktur *kalimat*, *klausa*, dan *frase*. Kajian sintaksis dimaksudkan untuk mengetahui struktur satuan-satuan sintaksis, yaitu struktur kalimat, struktur klausa, struktur frase, dan struktur kata. Sintaksis membicarakan hubungan antara satu kata dengan kata lainnya, atau unsur-unsur lain sebagai suatu ujaran.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan sintaksis antara lain: Penelitian oleh Lulu' Suraya LM (2012), Rodzi Kurniawan (2012), dan Ainun Najib (2013).

Lulu' Suraya LM (2012) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan Mubtada' dan Khabar terhadap Karangan Mahasiswa pada Mata Kuliah Insya' (Studi Analisis Deskriptif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2010/2011)*. Perbedaan penelitian Lulu' Suraya LM dan peneliti yaitu penelitian Lulu' Suraya LM membahas jenis kesalahan penggunaan *mubtada'* dan *khabar* yang dilakukan oleh mahasiswa serta mengetahui faktor penyebabnya, sedangkan peneliti membahas jenis *isim* dan *khabar inna wa akhwatuha*. Adapun persamaannya yaitu objek yang dikaji berupa *mubtada* dan *khabar*.

Rodzi Kurniawan (2012) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Naskah Qiro'ah pada Buku Al Arobiyyah li Al Nasyi'in Jilid 3 (Studi Analisis Isim Manshub)*. Perbedaan penelitian Rodzi Kurniawan dan peneliti yaitu penelitian Rodzi Kurniawan membahas analisis macam-macam *isim manshub*, sedangkan peneliti membahas jenis *isim* dan *khabar inna wa akhwatuha*. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu objek yang dikaji berupa *isim*.

Ainun Najib (2013) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Jumlah Ismiyyah (Nominal Sentence) dalam kitab Akhlaq li Albanin Jilid 1 karya Umar bin Achmad Baradja*. Perbedaan penelitian Ainun Najib dan peneliti yaitu penelitian Ainun Najib membahas *jumlah ismiyyah* yang tidak termasuk *inna wa akhwatuha*, sedangkan peneliti membahas jenis *isim* dan

khavar inna wa akhwatuha. Adapun persamaannya yaitu objek yang dikaji berupa struktur *jumlah ismiyyah*.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------------|---|--|---|
| 1 | Lulu' Suraya LM (2012) | <i>Analisis Kesalahan Penggunaan Mubtada' dan Khabar terhadap Karangan Mahasiswa pada Mata Kuliah Insya' (Studi Analisis Deskriptif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2010/2011)</i> | objek kajian berupa <i>mubtada</i> dan <i>khabar</i> | 1. Lulu' Suraya L.M membahas jenis kesalahan penggunaan <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i> yang dilakukan oleh mahasiswa serta mengetahui faktor penyebabnya 2. Peneliti membahas jenis <i>isim</i> dan <i>khavar inna wa akhwatuha</i> |
| 2 | Rodzi Kurniawan (2012) | <i>Naskah Qiro'ah pada Buku Al Arobiyyah li Al Nasyi'in Jilid 3 (Studi Analisis Isim Manshub)</i> | objek kajian berupa <i>isim</i> | 1. Rodzi Kurniawan membahas analisis macam-macam <i>isim manshub</i> 2. Peneliti membahas jenis <i>isim</i> dan <i>khavar inna wa akhwatuha</i> |
| 3 | Ainun Najib (2013) | <i>Analisis Jumlah Ismiyyah (Nominal Sentence) dalam kitab Akhlaq li Al-banin Jilid 1 karya Umar bin Achmad Baradja</i> | objek kajian berupa <i>jumlah ismiyyah</i> | 1. Ainun Najib membahas <i>jumlah ismiyyah</i> yang tidak termasuk <i>inna wa akhwatuha</i> 2. Peneliti membahas jenis <i>isim</i> dan <i>khavar inna wa akhwatuha</i> |

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian analisis sintaksis tentang *inna wa akhwatuha* dalam kitab *Akhlaq lil Banin Juz 2* belum pernah dilakukan, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bahasa Arab

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit, yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Trigris dan Furat, dataran Syiria dan jazirah Arabia (Timur Tengah). Seperti bahasa Siryan, Finisia, Assyiria, Babilonia, Ibrania, dan Arabia. Dari sekian bahasa tadi yang dapat bertahan sampai kini hanya bahasa Arab dan bahasa Ibrani (Al Muhdar dan Arifin 1983:12).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazzawi 1992 dalam Arsyad 2004:1). Bahasa resmi ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik berkebangsaan Arab maupun bukan (Arsyad 2004:1). Namun dewasa ini bahasa Arab dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara (Procházka 2006 dalam Wikipedia Ensiklopedia bebas 2015:1). Bahasa ini merupakan bahasa resmi dari 25 Negara dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam, karena merupakan bahasa yang dipakai dalam Al-Quran.

Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab di zaman modern seperti ini sangatlah penting, juga karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional. Pada skala makro, bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi PBB

yang digunakan oleh lebih kurang 20 negara dan merupakan bahasa terbesar dunia ketiga (Alwasilah 2011:83).

2.2.2 Sintaksis

Sintaksis menurut Kridalaksana (1983:154 dalam Sukini 2010:3) adalah peraturan dan hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar, atau antara satuan-satuan yang lebih besar itu dalam bahasa. Menurut Ramlan (1976) sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mengkaji struktur frasa dan kalimat. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan Bloch dan Trager (dalam Tarigan 1984:5) bahwa sintaksis adalah analisis mengenai konstruksi-konstruksi yang hanya mengikutsertakan bentuk-bentuk bebas.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa sintaksis mengkaji hubungan antar kata dalam suatu konstruksi, dalam hal ini mengkaji antara kata yang satu dengan kata yang lainnya. Sehingga dapat diketahui bahwa sintaksis merupakan cabang linguistik yang mengkaji konstruksi-konstruksi yang bermodalkan kata (Asrori 2004:26). Berikut konstruksi dari sintaksis:

2.2.2.1 Frasa

Berikut ini dikemukakan batasan tentang frasa dari berbagai sumber:

(1) Frasa adalah satuan linguistik yang merupakan gabungan dua kata atau lebih dan tidak memelampaui batas subyek atau predikat (Ramlan 1976:50).

(2) Frasa adalah satuan linguistic yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih, yang tidak mempunyai ciri-ciri klausa (Cook 1971:91 dalam Tarigan 1984:93).

(3) Frasa lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal atau satuan linguistik secara potensial berupa gabungan kata dan bersifat nonpredikatif (Sidu 2013:21).

(4) Frasa adalah suatu konstruksi atau satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih, yang tidak berciri klausa dan yang pada umumnya menjadi pembentuk klausa (Achmad 2013:79).

Keempat definisi tersebut semakna dengan yang dikemukakan Hasanain (1984) dan Badri (1986). Dalam hal ini Hasanain menggunakan istilah *tarkib* dan Badri menggunakan istilah *'ibarah*.

(5) Frasa atau *tarkib* adalah gabungan unsur yang saling terkait dan menempati fungsi tertentu dalam kalimat, atau suatu bentuk yang secara sintaksis sama dengan satu kata tunggal, dalam arti gabungan kata tersebut dapat diganti dengan satu kata saja.

التركيب يقصد به مجموعة من العناصر ترتبط ببعضها و تصلح لأن تشغل وظيفة واحدة في الجملة، أي أنها تساوي نحوي كلمة مفردة، فيستبدل بمجموع عناصرها اسماً أو فعلاً.

(Hasanain 1984:164-165)

(6) Frasa atau *'ibarah* adalah konstruksi kebahasaan yang terdiri atas dua kata atau lebih, hubungan antar kata dalam konstruksi itu tidak predikatif, dan dapat diganti dengan satu kata saja.

العبارة و يقصد بها في النحوي العربي التركيب غير الإسنادي، تتكون من كلمتين بينهما علاقة غير إسنادية أو بناء لغوي يتألف من كلمتين بينهما ترابط سياقي يجعل منها وحدة متماسكة حتى يمكن أن يستبدل بها كلمة واحدة (Badri 1986:28 dalam Asrori 2004:33).

Keenam definisi di atas secara substansial tidak berbeda. Setiap definisi menetapkan dua hal, (a) frasa merupakan satuan gramatik yang terdiri atas dua kata dan (b) hubungan antar unsur pembentuknya tidak melebihi batas fungsi unsur klausa. Jadi, frasa selalu berada dalam satu fungsi unsur klausa, yaitu:

S, mencakup *mubtada*, *musnad ilaih*, *fa' il*, *naibul fa' il*, *isim kana*, atau *isim inna*

P, predikat mencakup *khobar*, *musnad*, *khobar kana*, atau *khobar inna*

O, objek atau *maf'ul bih*

K, keterangan atau *mukammilat* mencakup *mafa' il* dan *hal* (Asrori 2004:33-34)

Contoh: (1) *بَجُو أَلِي / بَارُو دَان بَاغُوسُ* 'Baju Ali / baru dan bagus'

(2) *رَايَا هَارِي پِمْبَالَسَانُ* 'raja hari pembalasan'

(3) *الرَّجُلُ الْكَبِيرُ الَّذِي فِي الصَّفِّ* 'lelaki besar yang ada di barisan'

Konstruksi (1) merupakan kalimat yang terdiri atas dua konstruksi yang lebih rendah tatarannya yang berhubungan secara predikatif, namun unsur-unsur pada kalimat tersebut secara integral menempati satu fungsi tertentu yaitu fungsi **Subjek** pada 'Baju Ali' dan fungsi **Predikat** pada 'baru dan bagus'. Sehingga dapat diketahui bahwa konstruksi tersebut masing-masing merupakan satu frasa tersendiri. Sedangkan pada konstruksi (2) dan (3) meskipun berbeda jumlah kata

yang membentuknya, namun sama-sama berada dalam tataran frasa. Artinya unsur-unsur yang membentuk setiap konstruksi tidak ada yang berhubungan secara predikatif. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa konstruksi-konstruksi tersebut tidak ada yang mengandung **Predikat** (Asrori 2004:34-35).

Dalam buku-buku nahwu, banyak dibahas berbagai konstruksi yang pada dasarnya merupakan konstruksi frasa, misalnya *jar-majrur*, *na'at man'ut*, *idhafah*, dan lainnya (Asrori 2004:32). Berdasarkan unsur pembentuknya frasa terdiri dari beberapa macam, salah satunya yaitu frasa *naskhy*. Frasa ini terkait dengan susunan *kalimah inna wa akhwatuha*. Frasa *naskhy* adalah frasa yang berunsurkan nomina sebagai UP (Unsur Pusat) didahului penanda *naskhy* yaitu yang mencakup - ليت - لعل - كأن - لأن - لكن - أن - إن (Asrori 2004:60). Contoh:

- (1) إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ‘sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui’
- (2) أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ‘aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah’
- (3) لَكِنَّ الْكِتَابَ جَدِيدٌ ‘akan tetapi buku itu baru’
- (4) لِأَنَّ وَالِدِي مَرِيضٌ ‘karena ayahku sakit’
- (5) كَأَنَّكَ أَخِي ‘seakan-akan kamu adalah saudaraku’
- (6) لَعَلَّ الْأُسْتَاذَ يَحْضِرُ ‘semoga guru datang’
- (7) لَيْتَ رَبِّي يَرْحَمَنِي ‘semoga Tuhanku mengampuniku’

2.2.2.2 Klausa

Berikut ini dikemukakan bahasan tentang klausa dari berbagai sumber:

- (1) Klausa adalah kelompok kata yang hanya mengandung satu predikat (Cook 1971:65 dalam Tarigan 1984:74).
- (2) Klausa adalah suatu bentuk linguistik yang terdiri atas subyek dan predikat (Ramlan 1976:56).
- (3) Klausa adalah satuan sintaksis berupa runtutan kata berkonstruksi predikatif (Sidu 2013:43).
- (4) Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek (subj) dan predikat (pred) dan mempunyai potensi untuk menjadi kalimat (Kridalaksana 1984:208 dalam Ba'dulu 2005:55).
- (5) Klausa –Badri menggunakan istilah *at-tarkib*- adalah satuan linguistik yang terdiri atas dua unsur pokok, yaitu *musnad ilaih* (pokok kalimat, tema, *mubtada'*, *fa'il*, *ism inna*, dan lainnya) dan *musnad* yang mencakup (predikat, *khobar*, *rema*, *khobar inna*, *khobar kana*) (Badri 1986 dalam Asrori 2004:69).

يتألف التركيب من طرفين يسمى أو لهما المسند إليه و الثاني المسند

Berbagai definisi tersebut pada dasarnya sama. Setiap definisi menetapkan dua hal, (a) berupa satuan kebahasaan dan (b) minimal dibentuk oleh **Subjek** dan **Predikat**, atau tema dan rema, atau *musnad ilaih* dan *musnad*. Dari unsur tersebut dapat diketahui bahwa klausa merupakan tataran yang lebih besar daripada frasa. Hubungan antar unsur dalam frasa tidak melebihi batas fungsi

atau tidak predikatif. Sedangkan hubungan antar unsur dalam klausa harus bersifat predikatif dan tentunya juga melebihi batas fungsi (Asrori 2004:69).

Contoh: (1) Si bayi tidur nyenyak

(2) Dosen sudah datang, tetapi para mahasiswa tidak ada

(3) الأبُ يَبْتَسِمُ يُشَاهِدُ صُورَتَهُ ‘bapak tersenyum menyaksikan gambarnya’

Kalimat (1) terdapat klausa yang menduduki fungsi **Subjek** dan **Predikat**. Kalimat (2) dan (3) terdiri atas dua klausa yaitu *dosen sudah datang* dan *para mahasiswa tidak ada*, serta الأبُ يَبْتَسِمُ و يشاهد صورته (Asrori 2004:69-71).

2.2.2.3 Kalimat

Berikut ini dikemukakan bahasan tentang kalimat dari berbagai sumber:

(1) Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, yang mempunyai intonasi akhir dan yang terdiri dari klausa (Cook 1971:39-40 dalam Tarigan 1984:8).

(2) Kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik (Ramlan 1976:60).

(3) Kalimat atau kalam adalah ujaran (bentuk kebahasaan) yang mempunyai intonasi akhir (Al-Baithari 1987 dalam Asrori 2004:96).

(4) Kalimat adalah sebuah bentuk ketatabahasaan yang maksimal yang tidak merupakan bagian dari bentuk ketatabahasaan yang lebih besar dan mempunyai

ciri kesenyapan final yang menunjukkan bentuk itu berakhir (Parera 1982:14 dalam Ba'dulu 2005:48).

(5) Kalimat adalah satuan gramatik yang didahului dan diakhiri oleh kesenyapan dan berfungsi dalam ujaran (Pateda 1988 dalam Asrori 2004:96).

Sejumlah definisi tersebut menyatakan bahwa kalimat itu merupakan satuan gramatik atau bentuk kebahasaan. Satuan gramatik yang dimaksudkan diakhiri dengan nada akhir turun (misalnya nada akhir pernyataan) atau nada akhir naik (misalnya nada akhir pertanyaan). Satuan gramatik tersebut tidak merupakan bagian dari satuan gramatik yang lebih besar (Asrori 2004:96).

- Contoh: (1) كَيْفَ حَالُكَ يَا سَعِيدُ؟ 'bagaimana kabarmu Sa'id'
- (2) بِخَيْرٍ 'baik'
- (3) لِمَاذَا مَا حَضَرْتَ أَمْسَ؟ 'kenapa kamu tidak datang kemarin'
- (4) مُشْغَلٌ جِدًّا 'sibuk sekali'
- (5) إِلَى أَيْنَ تَذْهَبُ الْآنَ؟ 'kamu mau pergi kemana sekarang?'
- (6) إِلَى الْمَكْتَبَةِ 'ke perpustakaan'

Keenam satuan gramatik tersebut merupakan kalimat, meskipun jumlah kata pembentuknya berbeda. Satuan (1), (3), dan (5) diakhiri dengan nada akhir naik berupa nada akhir pertanyaan, sedangkan satuan-satuan lainnya diakhiri dengan nada akhir turun berupa nada akhir pernyataan (Asrori 2004:96-97).

2.2.3 Sintaksis Bahasa Arab

Bagi sebagian besar orang, bahasa Arab sangat sulit untuk dipelajari dan dipahami, karena kata-kata dalam bahasa Arab memiliki pengertian yang sangat luas dan saling berkaitan. Untuk dapat memahami bahasa Arab, perlu kiranya bagi mereka untuk mempelajari sintaksis mengenai bahasa Arab.

Sintaksis dalam bahasa Arab adalah ilmu nahwu. Ilmu nahwu merupakan ilmu yang membahas perubahan akhir *kalimah* yang berkaitan dengan *i'rob*, struktur kalimat serta bentuk kalimat. Menurut Senali (2005:9) *Ilmu nahwu* merupakan kaidah-kaidah yang digunakan untuk mengetahui hukum *kalimat* Arab, keadaan susunan *i'rab* dan *bina*'nya dan syarat-syarat *nawasikh*, kembalinya *a'id* yang mengikutinya.

Pembahasan dalam ilmu nahwu, tidak lepas dari sebuah *kalam*. *Kalam* menurut ahli nahwu ialah ucapan orang Arab yang berfaedah (Ismail 2000:7). Menurut Senali (2005:19), *kalam* adalah *lafazh* yang tersusun yang berfaedah bagi orang yang dituju. Maksudnya, *kalam* adalah *lafazh* yang tersusun yang berfaedah bagi orang yang mendengar atau diajak bicara. *Kalam* menurut istilah para ahli ilmu nahwu, ialah harus memenuhi empat syarat (Senali 2005:19) yaitu:

1. *Lafazh*

Lafazh adalah suara (ucapan) yang mengandung sebagian huruf *hijaiyyah*. Seperti *lafazh* زَيْدٌ (Zaid). Sesungguhnya *lafazh* Zaid adalah suara (ucapan) yang mengandung huruf *za*, *ya*, dan *dal*. Bila ucapan tidak mengandung sebagian

huruf hijaiyyah, seperti suara genderang (termasuk pula suara ayam, beduk, kaleng, petir, mesin, dan sebagainya), maka tidak dinamakan *lafazh*.

2. *Murakkab* (tersusun)

Murakkab adalah ucapan yang tersusun dari dua kalimat atau lebih. Seperti قَامَ زَيْدٌ (Zaid berdiri), زَيْدٌ قَائِمٌ (Zaid berdiri). Kedua contoh ini maksudnya sama, tetapi susunannya berbeda. Kalau hanya sepatah kata, menurut para ahli ilmu nahwu tidak termasuk *murakkab*, seperti *lafazh* زَيْدٌ (Zaid).

3. *Mufid* (berfaedah)

Mufid adalah ungkapan yang memberikan pemahaman, sehingga pembicara dan pendengarnya merasa puas. Seperti زَيْدٌ قَائِمٌ (Zaid berdiri) dan قَامَ زَيْدٌ (Zaid berdiri). Sesungguhnya kedua contoh ini memberikan pemahaman yang membuat pendengarnya merasa puas, yaitu kepuasan mengenai berita berdirinya zaid, karena pendengar ketika mendengar hal itu tidak menunggu lagi sesuatu lainnya yang menjadikan sempurnanya *kalam*.

4. *Wadla'* (mengandung arti, pengertian, maksud, dan tujuan)

Wadla' yaitu membuat *lafazh* agar menunjukkan suatu makna (pengertian). Mengenai *wadla'* ini ada dua penafsiran. Sebagian ahli nahwu menafsirkan dengan الْقَصْدُ = tujuan). Maksudnya adalah ucapan itu jelas yang dituju, bukan sekedar ucapan. Karena itu, ucapan yang tidak jelas tujuannya tidak termasuk *wadla'* seperti ucapan orang yang sedang tidur (mengigau), orang yang lalai dan sejenisnya.

Sebagian lainnya menafsiri dengan (العَرَبِيَّةُ = bahasa Arab). Maksudnya harus berbahasa Arab. Ucapan yang bukan bahasa Arab (*Ajam*), seperti bahasa Turki, Barbar, Jerman, Indonesia, Jawa dan lain-lainnya, menurut para ahli ilmu nahwu tidak termasuk *wadla'*, berarti tidak bisa disebut *kalam*. Menurut Anwar (1987:2) *wadla'* yaitu membuat *lafazh* agar menunjukkan suatu makna (pengertian).

2.2.4 Kata dan Pembagiannya

Seperti halnya sintaksis umum, pembahasan dalam sintaksis bahasa Arab atau ilmu nahwu tidak luput dari sebuah kata, yang merupakan satuan bahasa terkecil yang mengandung makna (Arifin 2009:2). Sehingga dapat dikatakan bahwa kata adalah *out put* terakhir proses morfologis, dan menjadi *input* dalam proses sintaksis (Kridalaksana 2009:17). Kata dalam bahasa Arab disebut *kalimah* (كلمة) (Kuswardono 2013:2). Menurut Jarim dan Amin (1954:15) *Kalimah* (kata) terbagi menjadi 3 macam yaitu *isim*, *fi'il*, dan *huruf*. Berikut penjelasannya:

2.2.4.1 Isim

Kalimah isim ialah *kalimah* (kata) yang menunjukkan makna mandiri dan tidak disertai dengan pengertian zaman (Senali 2005:23). Menurut Sukamto dan Munawari (2008:1), *kalimah isim* adalah *kalimah* yang menunjukkan arti benda atau apapun yang menurut tata bahasa Arab dikategorikan sebagai *isim*. *Kalimah isim* dibedakan menjadi bermacam-macam menurut pengelompokannya (Sukamto dan Munawari 2008:1), yaitu:

a. *Isim mudzakar* dan *Isim Muannats* (dikategorikan menurut *gender*)

- *Isim mudzakar* yaitu *isim* yang menunjukkan arti laki-laki atau yang dianggap laki-laki. Contoh : مُحَمَّدٌ (Muhammad), الْقَمَرُ (rembulan).
- *Isim mu'annats* yaitu *isim* yang menunjukkan arti perempuan atau yang dianggap perempuan. Contoh : حَدِيقَةٌ (Kebun), مَرْيَمُ (Maryam).

b. *Isim Nakirah* dan *Isim ma'rifah* (dikategorikan menurut *keta'rifannya*)

- *Isim nakirah* yaitu *isim* yang menunjukkan makna umum, yakni belum diketahui kekhususannya. Contoh : كِتَابٌ (buku), مَدْرَسَةٌ (sekolah).
- *Isim ma'rifah* yaitu *isim* yang telah diketahui kekhususannya atau sudah tertentu. Contoh : الْإِنْسَانُ (manusia), أَنَا (saya), مَكَّةُ (Makkah), هَذَا (ini).

c. *Isim Ghairu Shahih* dan *Isim Shahih Akhir* (dikategorikan menurut *harf* pembentuknya)

- *Isim ghairu shahih akhir* adalah *isim* yang berakhiran *alif lazimah*, *ya lazimah*, dan *alif hamzah*. Contoh : الْفَتَى (pemuda), الْهَادِي (yang memberi petunjuk), صَخْرَاءُ (batu besar).
- *Isim shahih akhir* adalah *isim* yang tidak berakhiran *alif lazimah*, *ya lazimah*, dan *alif hamzah*. Contoh: تَلْمِيذٌ (murid), كُرْسِيٌّ (kursi).

d. *Isim Mufrod*, *Mutsanna*, dan *Jama'* (dikategorikan menurut jumlahnya)

- *Isim mufrod* adalah *isim* yang menunjukkan arti tunggal (satu). Contoh: أَحْمَدُ (Ahmad), الْمَسْجِدُ (masjid).

- *Isim tasniyyah* atau *mutsanna* adalah isim yang menunjukkan arti dua. Contoh: مَدْرَسَةٌ menjadi مَدْرَسَتَانِ atau مَدْرَسَتَيْنِ.

- *Isim jama'* adalah *isim* yang menunjukkan arti lebih dari dua. Contoh: مُسْلِمٌ menjadi مُسْلِمُونَ atau هُنْدٌ, مُسْلِمِينَ هُنْدٌ menjadi هُنْدَاتٌ, atau مُؤْمِنَةٌ menjadi مُؤْمِنَاتٌ.

e. *Isim Jamid* dan *Isim Musytaq* (dikategorikan menurut bentuknya)

- *Isim jamid* adalah suatu *isim* yang di dalamnya tidak terdapat suatu sifat. Jadi *isim jamid* ini tidak diambil dari *kalimah* yang lain. Contoh: قَلَمٌ (pena), دَرْسٌ (pelajaran).

- *Isim musytaq* adalah *isim* yang padanya terlihat suatu sifat. Contoh: عَالِمٌ (orang yang berilmu) → menunjukkan zat (orang) yang disifati dengan ilmu.

2.2.4.2 *Fi'il*

Kalimah fi'il ialah *kalimah* (kata) yang menunjukkan suatu makna mandiri dan disertai dengan pengertian zaman (Senali 2005:24). Menurut Sukamto dan Munawari (2008:23) *kalimah fi'il* adalah *kalimah* yang menunjukkan arti pekerjaan pada suatu masa atau waktu tertentu. *Kalimah fi'il* dibagi menjadi tiga (Senali 2005:24), yaitu:

a. Jikalau kalimat *fi'il* itu menunjukkan masa yang sudah lewat (الْمَاضِي), atau pekerjaan itu sudah dilakukan, maka disebut *fi'il madhi* (الْفِعْلُ الْمَاضِي), seperti: حَفِظَ = sudah menghafalkan, عَلِمَ = sudah mengetahui.

b. Jikalau kalimat *fi'il* itu menunjukkan masa yang sedang dikerjakan (الْحَال), maka dinamakan *fi'il mudhari'*. Seperti: يَسْمَعُ = sedang mendengarkan, يَتَعَلَّمُ = sedang belajar, dan sebagainya. Dan juga kalimat itu menunjukkan waktu / masa akan datang atau akan dikerjakan (الْإِسْتِقْبَالُ), maka disebut juga *fi'il mudhari'* (الْفِعْلُ الْمَضْرَعُ). Seperti: سَيَقُولُ = akan berkata.

c. Jikalau menunjukkan pada adanya suatu perintah melakukan suatu pekerjaan atau mencari sesuatu pekerjaan, maka dinamakan *fi'il 'amar* (فِعْلُ الْأَمْرِ).

Contoh: اذْهَبْ = pergilah!, ادْخُلْ = masuklah!, اجْلِسْ = duduklah.

2.2.4.3 Harf

Kalimah harf adalah *kalimah* (kata) yang menunjukkan makna apabila dirangkai dengan *kalimah* lainnya (Senali 2005:26). Menurut Sukamto dan Munawari (2008:36) *kalimah harf* yaitu *kalimah* yang tidak mempunyai fungsi dan arti yang sempurna kecuali setelah berhubungan dengan *kalimah* lain. Dengan kata lain, *kalimah harf* yaitu *kalimah* selain *isim* dan *fi'il*. Dalam hubungannya dengan *kalimah* lain, maka *kalimah harf* dibedakan menjadi tiga macam (Sukamto dan Munawari 2008:36), yaitu:

a. *Harf* yang masuk pada *kalimah fi'il*, antara lain:

- *Harf-harf nashb*, yaitu *harf-harf* yang menashabkan *fi'il mudhari'*
- *Harf-harf jazm*, yaitu *harf-harf* yang menjazmkan *fi'il mudhari'*
- *Harf nafi*, ما masuk pada *fi'il madhi* dan لا masuk pada *fi'il mudhari'*

- قَدْ, masuk pada *fi'il madhi* dan *fi'il mudhari'*
- السَّيِّئُ dan سَوْفَ keduanya masuk pada *fi'il mudhari'*

b. *Harf* yang masuk pada *kalimah isim*

- *Harf jar*, yaitu *harf* yang menjarkan *isim* sesudahnya
- *Inna* dan saudaranya
- *Harf nida'*, yaitu *harf* yang digunakan untuk memanggil seseorang atau sesuatu (*munada*)
- *Harf istisna'* atau pengecualian
- *Wawu ma'iyah* (وَآؤُ الْمَعِيَّةِ) yaitu *wawu* yang berarti menyertai
- *Lamul ibtida'* yaitu *lam* yang ditempatkan di awal *kalimah*

c. *Harf* yang bisa masuk pada *kalimah fi'il* dan *isim*

- *Harf 'athaf* yaitu *harf* yang menjadi penghubung dua *isim* atau dua *fi'il*
- Dua *harf istifham*: *hamzah* dan هَلْ, yang berarti apakah
- *Wawul hal* (وَآؤُ الْحَالِ) yaitu *wawu* yang menghubungkan antara *shahibul hal* dan *jumlatul hal*
- *Lamul qasam*, yaitu *lam* yang ditempatkan pada *jawab qasam*

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa *inna wa akhwatuha* termasuk ke dalam *harf* yang masuk pada *kalimah isim*. Huruf-huruf ini merupakan *amil nawasikh*, yaitu *amil* yang dapat merubah *i'rabnya*. Maka huruf-huruf ini apabila masuk pada *mubtada'* dan *khobar* akan menashabkan *mubtada'*nya yang sekaligus sebagai *isimnya*, dan merafa'kan *khobar* yang sekaligus sebagai *khobarnya*. *Harf-harf* itu antara lain: إِنَّ (sesungguhnya), اِنَّ (sesungguhnya), لَكِنَّ (tetapi), كَانَّ (seakan-akan), لَعَلَّ (mudah-mudahan), لَيْتَ (mudah-mudahan) (Sukamto dan Munawari 2008:38).

2.2.5 *Inna Wa Akhwatuha*

Inna dan saudaranya adalah *kalimah harf* yang berfungsi menashabkan *mubtada* yang sekaligus sebagai *isimnya*, dan merafa'kan *khobar* yang sekaligus sebagai *khobarnya* (Sukamto dan munawari 2008:100). Contoh:

إِنَّ عَلِيًّا مُجْتَهِدٌ Sesungguhnya Ali itu bersungguh-sungguh

إِنَّ = *Amil nawasikh* (yang menashabkan *mubtada* dan merafa'kan *khobar*)

عَلِيًّا = *Mubtada'* yang menjadi *isim inna* (dibaca *nashab*)

مُجْتَهِدٌ = *Khobar* dari lafazh عَلِيًّا yang menjadi *khobar inna* (dibaca *rafa'*)

Adapun saudara *inna* (Sukamto dan munawari 2008:101) antara lain:

أَنَّ artinya sesungguhnya

كَأَنَّ artinya seperti atau seakan-akan

لَكِنَّ artinya tetapi

لَعَلَّ (*harf taroji*) artinya mudah-mudahan (pengharapan yang mungkin terjadi)

لَيْتَ (*harf tamanni*) artinya mudah-mudahan (pengharapan yang tidak mungkin terjadi)

2.2.5.1 'Amal Inna Wa Akhwatuha

وَأَمَّا إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا فَأِنَّهَا تَنْصِبُ الْإِسْمَ وَ تَرْفَعُ الْخَبَرَ.

Inna dan saudara-saudaranya beramal me-nashab-kan isim-nya dan me-rafa'-kan khabar-nya (Senali 2005:131-132). Maksudnya *Inna* dan saudara-saudaranya berfungsi me-*nashab-kan isim-nya* yang berasal dari *mubtada'*, dan me-*rafa'*-kan *khabar-nya* yang berasal dari *khabar mubtada'*, seperti:

رَيْدٌ قَائِمٌ إِنَّ رَيْدًا قَائِمٌ (Sesungguhnya Zaid berdiri) asalnya

رَيْدٌ adalah *mubtada'* dan قَائِمٌ adalah *khabar* dari رَيْدٌ. رَيْدًا adalah *isim inna* yang dibaca *nashab*, tanda *nashabnya* berupa *fathah zhahiroh* (ة). Sedangkan قَائِمٌ adalah *khobarnya* dibaca *rafa'*, tanda *rafa'nya* berupa *dhomah zhohiroh* (ة).

2.2.5.2 Makna Inna Wa Akhwatuha

Makna *Inna* dan *ahwatnya* (Senali 2005:132-133), sebagai berikut:

أَنَّ dan إِنَّ untuk *taukid* (mengukuhkan pembicaraan)

لَكِنَّ untuk *istidrak* (susulan), yaitu menyusul perkataan yang lalu dengan perkataan yang ada di belakangnya

كَأَنَّ untuk *tasybih* (menyerupakan)

لَيْتَ untuk *tamanni*, yaitu mengharapakan sesuatu yang mustahil terjadi

لَعَلَّ untuk *taraji* dan *tawaqqu*. *Taraji* ialah mengharapkan sesuatu yang baik, yang mungkin berhasil. Sedangkan *tawaqqu* hanya dipakai untuk hal-hal yang menyangkut yang tidak disukai.

Contoh-contoh :

- | | |
|---|---|
| 1. <i>Sesungguhnya</i> kitab itu kecil. | إِنَّ الْكِتَابَ صَغِيرٌ |
| 2. Aku beri'tikat <i>sesungguhnya</i> Allah itu Maha Esa. | أَعْتَقِدُ أَنَّ اللَّهَ وَاحِدٌ |
| 3. Bapak guru hadir, <i>tetapi</i> pemalas tidak hadir. | الْأُسْتَاذُ حَاضِرٌ لَكِنَّ الْكُسْلَانَ غَائِبٌ |
| 4. Matahari itu <i>seakan-akan</i> (seperti) lampu. | كَأَنَّ الْقَمَرَ مِصْبَاحٌ |
| 5. <i>Semoga</i> (saja) matahari terbit. | لَيْتَ الشَّمْسُ طَالَعَةً |
| 6. <i>Mudah-mudahan</i> kitab itu murah. | لَعَلَّ الْكِتَابَ رَخِيصٌ |
| 7. <i>Semoga</i> musuh itu celaka | لَعَلَّ الْعَدُوَّ هَالِكٌ |

2.2.5.3 *Isim dan Khabar Inna Wa Akhwatuha*

2.2.5.3.1 *Isim Inna Wa Akhwatuha*

Isim inna wa akhwatuha berasal dari *mubtada*, yaitu *isim marfu'* yang bebas dari 'amil lafazh (Senali 2005:119). *Mubtada* ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. ظَاهِرٌ (*Isim Zhahir*)

Isim zhahir ialah *lafazh* yang menunjukkan kepada yang disebutnya secara langsung, seperti زَيْدٌ dan رَجُلٌ (Anwar 1987:62). Contoh: زَيْدًا → إِنَّ زَيْدًا قَائِمٌ; adalah *isim inna* yang berupa *isim zhahir*, karena *lafazh* زَيْدًا disebutkan secara langsung.

b. **مُضْمَرٌ** (*Isim Dhamir*)

Isim dhamir (*mudhmar*) yaitu *lafazh* yang menunjukkan kepada pembicara (*mutakallim*) atau yang diajak bicara (*mukhatab*) atau *ghaib* (Anwar 1987:63). *Mubtada'* yang *mudhmar* (*isim dhamir*) ada 12 macam, yaitu: أَنَا (saya), نَحْنُ (kami/kita), أَنْتَ (kamu laki-laki), أَنْتِ (kamu perempuan), أَنْتُمَا (kamu berdua laki-laki/perempuan), أَنْتُمْ (kalian laki-laki), أَنْتُنَّ (kalian perempuan), هُوَ (dia laki-laki), هِيَ (dia perempuan), هُمَا (mereka berdua laki-laki/perempuan), هُمْ (mereka semua laki-laki), هُنَّ (mereka semua perempuan) (Senali 2005:121). Contoh: *إِنِّي أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ* → Asalnya adalah *أَنَا أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ*. *Dhamir muttashil* ya (ي) adalah *isim inna* yang berasal dari *mubtada* yaitu *dhamir munfashil* أَنَا, karena menunjukan kepada pembicara.

2.2.5.3.2 *Khabar Inna Wa Akhwatuha*

Khabar inna berasal dari *khabar mubtada* yaitu *ism marfu'* yang *dimusnadkan* kepada *mubtada'*, yakni tidak akan ada *khabar* kalau tidak ada *mubtada'* (Senali 2005:119). *Khabar* ini terbagi menjadi:

a. *Khabar Mufrod*, ialah *khabar* yang bukan berupa *jumlah* (kalimat) dan bukan pula menyerupai *jumlah* (Senali 2005:123).

Contoh: *إِنَّ زَيْدًا قَائِمٌ* (Sesungguhnya Zaid berdiri). *Lafazh* قَائِمٌ adalah *khabar inna* yang berasal dari *khabar mubtada'*. Berbentuk *isim mufrod*, karena *lafazh* قَائِمٌ tersebut bukan berupa *jumlah* (kalimat) dan bukan pula menyerupai *jumlah*.

b. ***Khabar Ghairu Mufrod***, ialah *khabar* yang terdiri dari *jumlah* (Senali 2005:123). *Khabar* ini terbagi menjadi beberapa macam, yaitu:

- ***Jumlah Ismiyyah***

Setiap *jumlah* yang tersusun dari *mubtada* dan *khabar* dinamakan *jumlah ismiyyah* (Jarim dan Amin 1954:42).

Contoh: **إِنَّ زَيْدًا جَارِيَّتُهُ ذَاهِبَةٌ** (*Sesungguhnya Zaid hamba perempuannya pergi*). **جَارِيَّتُهُ ذَاهِبَةٌ** adalah *khabar inna* yang berasal dari *mubtada*. Berbentuk *jumlah ismiyyah*, karena tersusun dari *mubtada* berupa *lafazh جَارِيَّتُهُ* dan *khabarnya ذَاهِبَةٌ*.

- ***Jumlah Fi'liyyah***

Setiap *jumlah* yang tersusun dari *fi'il* dan *fa'il* dinamakan *jumlah fi'liyyah* (Jarim dan Amin 1954:39).

Contoh: **إِنَّ زَيْدًا قَامَ أَبَوُهُ** (*Sesungguhnya Zaid ayahnya telah berdiri*). **قَامَ أَبَوُهُ** adalah *khabar inna* yang berasal dari *khabar mubtada*. Berbentuk *jumlah fi'liyyah*, karena tersusun dari *fi'il* dan *fa'il*. *Fi'ilnya* adalah **قَامَ** dan *fa'ilnya* berupa **أَبَوُهُ**.

- ***Syibh Jumlah***

Syibh jumlah adalah *qaul* yang terdiri dari *isim zharaf* dan *mudhaf ilaihnya* atau *huruf jar* dan *isim* setelahnya dan menunjukan kepada beberapa arti tetapi tidak sempurna (Bustomi 2007:50). *Khabar* yang terdiri

dari *jar* dan *majrur* atau *zharaf* disebut *syibh* (serupa) *jumlah*, karena *jar* *majrur* dan *zharaf* itu bukan menjadi *khobar* yang sebenarnya, sebab yang menjadi *khobar* yang sebenarnya ialah *muta'allaqnya* tersimpan atau tersembunyi yang *taqdirnya* dapat atau boleh dengan *isim mufrod*, seperti *كَانَ* (yang ada) atau dengan *jumlah fi'il* dan *fa'il* seperti *اسْتَقَرَّ* (tetap di tempat itu) (Senali 2005:125).

Contoh: - *Zharaf*: *إِنَّ زَيْدًا عِنْدَكَ* pada hakikatnya *كَانَ زَيْدًا / اسْتَقَرَّ*

- *Jar majrur*: *إِنَّ زَيْدًا اسْتَقَرَّ / كَانَ فِي الدَّارِ* pada hakikatnya *إِنَّ زَيْدًا فِي الدَّارِ*

Lafazh عِنْدَكَ dan *فِي الدَّارِ* adalah *khobar inna* yang berupa *syibh jumlah* yang masing-masing berbentuk *zharaf makan* (karena *lafazh عِنْدَكَ* menjelaskan tempat terjadinya suatu pekerjaan, yaitu keadaan Zaid) dan *jar majrur* (karena dibaca *jarnya* *فِي الدَّارِ* yang didahului oleh *harf jar* *فِي*). Berikut adalah penjelasan mengenai *zharaf* dan *jar majrur*:

- *Zharaf*

Maf'ul fih (disebut juga *zharaf*) yaitu *isim* yang dibaca *nashab* atas *taqdir* dari 'في', yang disebutkan untuk menjelaskan waktu atau tempat suatu pekerjaan (Al-gholayni 2006:389). *Zharaf* terbagi menjadi dua yaitu: a) *zharaf zaman* adalah *isim* yang disebutkan untuk menjelaskan waktu terjadinya suatu pekerjaan, b) *zharaf makan* adalah *isim* yang disebutkan untuk menjelaskan tempat terjadinya suatu pekerjaan (Ismail 2000:134).

Dari setiap keduanya (*zharaf zaman* dan *makan*) terbagi menjadi *mahdud* dan *ghaira mahdud*. *Zharaf zaman mahdud* yaitu *zharaf* yang menunjukkan waktu perkiraan yang ditentukan, seperti *ساعة, يوم, أسبوع, شهر, سنة*. *Zharaf zaman ghaira mahdud* yaitu *zharaf* yang menunjukkan perkiraan waktu yang tidak ditentukan, seperti *لحظة, مدة برهة, حين, وقت* (Ismail, 2000:134). Sedangkan *zharaf makan mahdud* yaitu *zharaf* yang menunjukkan tempat yang memiliki gambaran dan batasan yang mengelilingi, seperti *دار, مدرسة, مسجد, ملعب*. *Zharaf makan ghaira mahdud* yaitu *zharaf* yang menunjukkan tempat yang tidak memiliki gambaran dan batasan yang mengelilingi, seperti nama-nama arah ("*أمام*" "إمام", "*خلف*" "خلف", "*تحت*" "تحت", "*فوق*" "فوق", "*يسار*" "شمال", "*يمين*" "يمين") dan seperti nama-nama yang menentukan kewilayahan (*متر, كيلو, فرسخ, ميل*) (Ismail, 2000:134).

Zharaf terbagi juga menjadi *mutasharif* dan *ghaira mutasharif*. *Zharaf mutasharif* yaitu *zharaf* yang dipergunakan untuk *zharaf* atau selain *zharaf*, seperti *فرسخ, ميل, سنة, شهر, يوم* (Ismail, 2000:134). Sedangkan *zharaf ghaira mutasharif* ada dua macam yaitu a) *zharaf* yang selamanya tetap *nashab* pada kezharafan, tidak dipergunakan kecuali *zharaf* yang *nashab*, seperti *ذات ليلة, ذا صباح, أنى, أيان, إذا, بينما, بينا, عوض, فط*, b) *zharaf* yang tetap *nashab* pada kezharafan atau *jar* dengan *من*, *إلى*, *بينما, حتى* atau *منذ*, seperti *الآن, حيث, ثم, هنا, أين, متى, عند, لدن, لدى, تحت, فوق, بعد, قبل, منذ* (Al-gholayni 2006:390).

- *Jar Majrur*

Jar majrur yaitu dibaca *jarnya isim* karena didahului oleh *harf jar*. *Harf jar* yaitu *harf* yang tidak mungkin bebas dalam *kalam*. *Harf jar* ada 13 huruf yaitu: الباء, حروف القسم الثلاثة, اللام, الكاف, الباء, رَبِّ, فِي, عَلَى, عَنْ, إِلَى, مِنْ, (الناء, الواو, وَإِنَّ مِنْ أَخْلَاقِهِ الْعِفَّةَ وَالْقَنَاعَةَ (Ismail 2000:162). Contoh: ‘Sesungguhnya menjaga perbuatan dari dosa dan *qona’ah* adalah sebagian dari akhlaqnya Nabi’ → *lafazh* مِنْ أَخْلَاقِهِ adalah *khobar inna* berbentuk *syibh jumlah jar majrur*, karena *lafazh* مِنْ أَخْلَاقِهِ tersusun dari *harf jar* berupa مِنْ dan *majrurnya* أَخْلَاقِهِ.

2.2.5.4 Hukum Mendahulukan *Khobar Inna Wa Akhwatuha*

2.2.5.4.1 Mendahulukan *Khobar Inna Wa Akhwatuha* atas *Isim Inna*

a. Boleh Mendahulukan *Khobar Inna Wa Akhwatuha*

Tidak boleh *khobar* huruf-huruf ini (*inna* dan saudara-saudaranya) mendahului atas huruf-hurufnya, dan tidak boleh ditengah-tengahi antara huruf dan *isimnya*, kecuali apabila berbentuk *zharaf* atau *jar majrur* (Arraaini 2010:185), seperti firman Allah SWT: “كَرَنَا أَنْكَالًا” “*Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belunggu-belunggu yang berat.*” (Al-Muzzammil:12). إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً “*Sesungguhnya yang demikian itu terdapat pelajaran.*” (Ali-Imran:13).

Keterangan: *Lafazh* لدينا adalah *zharaf*; berkedudukan menjadi *khavar* yang mendahului *isim inna*. *Lafazh* في ذلك pada ayat tersebut adalah *jar-majrur*; berkedudukan menjadi *khavar* yang mendahului *isim inna*.

Khabar inna juga boleh didahulukan apabila *khavar inna* itu berupa *isim ma'rifah* (Sukamto dan Munawari 2008:101).

Contoh: إِنَّ فِي الْقُرْآنِ الْهُدَايَةَ Sesungguhnya pada Al-Qur'an itu petunjuk.

b. Wajib Mendahulukan *Khabar Inna Wa Akhwatuha*

Khabar Inna wajib didahulukan apabila dalam keadaan sebagai berikut (Sukamto dan Munawari 2008:102) :

- *Isim inna* berupa *isim nakirah* dan *khavarnya* berupa *syibhul jumlah*

Contoh: إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الانشراح : ٦)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

إِنَّ adalah huruf *amil nawasikh* untuk *taukid*,

مَعَ الْعُسْرِ adalah *khavar inna* yang di dahulukan, berupa *jar majrur*,

يُسْرًا adalah *isim inna* berupa *isim nakirah*.

- *Isim inna* mengandung *dhamir* yang kembali kepada *khavar*

Contoh: إِنَّ فِي الْمَدْرَسَةِ تَلَامِيذَهَا Sesungguhnya di sekolah ada siswa-siswanya.

إِنَّ adalah huruf *amil nawasikh* untuk *taukid*,

فِي الْمَدْرَسَةِ adalah *khavar inna* yang di dahulukan, berupa *zharaf makan*,

تَلَامِيذَهَا adalah *isim inna* berupa *isim zhahir*, diikuti *dhamir* yang kembali kepada *khavarnya*.

2.2.5.4.2 *Inna Wa Akhwatuha* yang termasuk *Maa Zaidah*

Menyambungkan *maa zaidah* (tambahan) kepada huruf ini (*inna wa akhwatuha*) membatalkan pengamalannya (Arraaini 2010:193), sehingga *mubtada* dan *khbar*nya tetap dalam keadaan *rafa*. Contoh: **إِنَّمَا اللهُ إِلَهٌ وَاحِدٌ** “*Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa.*” (An-Nisa:171). Firman Allah SWT: **فُلْ إِنَّمَا يُؤَخِّى إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللهُ وَاحِدٌ** “*Katakanlah: Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah, 'Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa'.*” (Al-Anbiya:108). Contoh lainnya yaitu:

كَأَنَّمَا زَيْدٌ قَائِمٌ = *Seakan-akan Zaid berdiri*

وَلَكِنَّمَا زَيْدٌ قَائِمٌ = *Akan tetapi Zaid berdiri*

وَلَعَلَّمَا زَيْدٌ قَائِمٌ = *Mudah-mudahan Zaid berdiri*

Kecuali lafazh *laita*, boleh padanya mengamalkan dan ada yang tidak boleh mengamalkan meskipun disambungkan dengan *maa* (Arraaini 2010:194). Contoh: **لَيْتَمَا زَيْدًا قَائِمٌ** (*Seandainya saja Zaid berdiri*) dengan menashabkan lafazh Zaid. Bila suka, boleh merafa'kannya **لَيْتَمَا زَيْدٌ قَائِمٌ**.

2.2.5.5 *Inna* Wajib *Kasrah* pada Enam Tempat

Dipastikan *inna* (dengan hamzah) yang dikasrahkan (Arraaini 2010:186-187) yaitu:

1. Apabila *inna* terletak pada awal pembicaraan, seperti firman Allah SWT:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ “*Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an.*” (Al-Qadr:1).

2. Apabila *inna* terletak sesudah lafazh **أَلَا** dan dijadikan makna *istiftaahiyyah* (pembukaan) kalam, seperti firman Allah SWT: **أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ**
 “ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka.” (Yunus:62).
3. Apabila *inna* terletak sesudah *qasam*, seperti firman Allah SWT:
وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ “Demi kitab Al-Qur’an yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya.” (Ad-Dukhan:2-3).
4. Apabila *inna* terletak sesudah lafazh **حَيْثُ**. Contoh: **جَلَسْتُ حَيْثُ إِنَّ زَيْدًا جَالِسٌ**
 “Aku duduk di tempat yang sesungguhnya Zaid duduk”.
5. Hendaknya *inna* terletak sesudah lafazh yang mengandung ucapan (al-qaul), seperti firman Allah SWT: **قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ** “Sesungguhnya aku ini hamba Allah.” (Maryam:30).
6. Apabila di dalam *khabar*nya kemasukan *lam ibtida’*, seperti firman Allah SWT: **وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ** “Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasulullah.” (Al-Munafiqun:1). **وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ**
 “Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta.” (Al-Munafiqun:1).

2.2.5.6 *Mentakhfif Lafazh Inna, Anna, Ka-anna, dan Lakinna*

a. **Ketentuan bagi *Inna* yang ditakhfifkan**

Bila *lafazh* **إِنَّ** (dengan hamzah) yang dikasrahkan ditakhfifkan (diringankan dengan dibaca **اِنَّ**), kebanyakan membatalkan pengamalannya (Arraaini 2010:194), seperti yang terdapat pada ayat berikut: **إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ** “*Sesungguhnya setiap jiwa (diri) yakin ada penjaganya*” (At-Thariq:4). Asalnya: **إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ**, Sedikit sekali yang mengamalkannya. Contoh yang beramal seperti yang terdapat pada ayat berikut: **وَأَنَّ كُلًّا لَّمَّا لِيُؤْفِقَهُمْ** “*Dan sesungguhnya kepada masing-masing_mereka yang berselisih itu_pasti (Tuhanmu) akan menyempurnakan dengan cukup*” (Hud:111).

b. **Ketentuan bagi *Anna* yang di takhfifkan**

Apabila *anna* (dengan hamzah) yang difathahkan ditakhfifkan, maka amalnya masih tetap berlaku seperti sedia kala, tetapi wajib *isimnya* berupa *dhomir sya'n* yang dibuang. *Khabarnya* wajib berbentuk *jumlah* (Arraaini 2010:195), seperti yang terdapat pada firman Allah SWT: **عَلِمَ أَنَّ سَيَكُونُ** “*Dia Mengetahui bahwa akan ada..*” (Al-Muzzammil:20). *Taqdirnya* adalah **عَلِمَ أَنَّهُ**.

c. **Ketentuan bagi *Ka-anna* yang ditakhfifkan**

Apabila *ka-anna* ditakhfifkan sehingga menjadi *ka-an*, maka amalnya masih tetap berlaku seperti sedia kala, boleh membuang *isimnya* dan boleh pula menyebutkannya (Arraaini 2010:196), seperti yang terdapat dalam

ungkapan seorang penyair: كَأَنَّ ظَبْيَةً تَعْتُو إِلَى وَارِقِ السَّلْمِ Seakan-akan kijang itu memanjat pohon berduri (randu) yang daunnya rimbun.

d. Ketentuan bagi *Lakinna* yang ditakhfikan

Apabila lafazh لَكِنَّ di *takhfikan*, maka wajib mengihmalikannya (meniadakan pengamalannya), karena menuntut menghubungkannya dengan *jumlah ismiyyah* (Ismail 2000:117). Apabila mentakhfif *lakinna*, maka boleh menghubungkannya dengan *jumlah fi'liyyah* (Ismail 2000:117), seperti firman Allah SWT: وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ “Dan Kami tidaklah menganiaya mereka, tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri” (Hud:101). Boleh juga menghubungkan *lakinna* dengan *jumlah ismiyyah* (Ismail 2000:117), seperti firman Allah SWT: لَكِنَّ الرَّاْسِخُونَ فِي الْعِلْمِ “Tetapi orang-orang yang mendalami ilmunya....” (An-Nisaa’:162).

BAB 3

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki (Sukmadinata 2005:53). Oleh karena itu, dibutuhkan metode untuk melakukan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2010:203) Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Berikut adalah rincian mengenai metode penelitian yang dilakukan.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata 2005:60).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *library research* atau sering disebut dengan penelitian pustaka. Studi pustaka merupakan langkah awal untuk membentuk kerangka berpikir mengenai persoalan yang akan diteliti, karena data yang diperoleh berbentuk dokumen yang berasal dari sebuah buku yang dikaji.

Studi pustaka yang dilakukan antara lain: kegiatan telaah buku-buku perpustakaan serta sumber-sumber referensi umum, seperti buku-buku tentang nahwu.

3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 11 juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini adalah *isim* dan *khobar inna wa akhwatuha* dalam kitab Akhlaq lil Banin juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja (oleh penerbit dan penyalur tunggal C.V Ahmad Nabhan Surabaya (tanpa tahun)).

Menurut Moleong (1998 dalam Arikunto 2010:22) sumber penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya, agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Menurut Arikunto (2010:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kitab Akhlaq lil Banin Juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja (oleh penerbit dan penyalur tunggal C.V Ahmad Nabhan Surabaya (tanpa tahun)). Di dalam kitab Akhlaq lil Banin juz 2 tersebut banyak terdapat susunan kalimat *inna wa akhwatuha* yang perlu untuk dianalisis, sehingga para pembaca dan pembelajar bahasa Arab akan lebih memahami *inna wa akhwatuha* beserta *isim* dan juga *khabarnya*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi, dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi dipilih oleh penulis karena pada teknik ini penulis dapat menganalisa dan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen-dokumen.

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan secara keseluruhan jenis *isim* dan *khabar inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kalimat-kalimat berstruktur *inna wa akhwatuha* pada kitab Akhlaq lil Banin juz 2 dan menganalisis kalimat-kalimat tersebut dengan panduan buku-buku kaidah ilmu nahwu yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini. Kemudian mendokumentasikan hasil yang telah diperoleh ke dalam laporan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Kualitas penelitian sangat dipengaruhi oleh instrumen yang digunakan, karena ketepatan dalam memilih instrumen menentukan keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah (Arikunto 2010:203).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kepustakaan, sehingga instrumen yang digunakan berupa kartu data. Kartu data tersebut digunakan untuk

mengolah data dengan cara mengelompokkan data yang berstruktur kalimat *inna wa akhwatuha*, kemudian menganalisis *isim* dan *khabarkanya* secara menyeluruh. Kartu data ini berfungsi untuk menyimpan data yang telah diteliti, juga memberi kemudahan dalam menemukan data tersebut saat ingin mencarinya kembali. Berikut format instrumen penelitian berupa kartu data :

Tabel 3.1 Format Kartu Data

| No Kartu : | Bab : | Halaman : | Sub Bab : | Baris : |
|--------------------------|--------------------------|-----------|-----------|---------|
| Kalimat | | | | |
| Terjemah | | | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | | | |
| | <i>Isim</i> | | | |
| | <i>Khabar</i> | | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | | | |
| Keterangan | | | | |

Keterangan:

- Baris 1 berisi nomor kartu, bab, halaman, paragraf atau sub bab, dan baris pada bab atau sub bab dalam kitab Akhlaq lil Banin juz 2.
- Baris 2 berisi kalimat yang berstruktur *inna wa akhwatuha* dalam kitab.
- Baris 3 berisi arti dari kalimat yang terdapat data di dalamnya.
- Baris 4 berisi data mengenai *inna wa akhwatuha*, *isim*, dan *khabarkanya* yang terdapat dalam kalimat.
- Baris 5 berisi jenis *isim inna* yang menjadi data dalam kalimat.
- Baris 6 berisi jenis *khabar inna* yang menjadi data dalam kalimat.
- Baris 7 berisi keterangan terhadap jenis *isim* dan *khabar inna wa akhwatuha*.

Tabel 3.2 Rekapitulasi *Isim Inna Wa Akhwatuha*

| No. Urut | Jenis <i>Isim</i> | Nomor Kartu Data | Jumlah |
|-----------------|--------------------------|-------------------------|---------------|
| 1 | <i>Isim zhahir</i> | | |
| 2 | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Total | | | |

Tabel 3.3 Rekapitulasi *Khabar Inna Wa Akhwatuha*

| No. Urut | Jenis <i>Khabar</i> | | Nomor Kartu Data | Jumlah |
|-----------------|----------------------------|-------------------|-------------------------|---------------|
| 1 | <i>Mufrod</i> | | | |
| 2 | <i>Jumlah</i> | <i>Ismiyyah</i> | | |
| | | <i>Fi'liyyah</i> | | |
| 3 | <i>Syibh jumlah</i> | <i>Zharaf</i> | | |
| | | <i>Jar Majrur</i> | | |
| Total | | | | |

3.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa deskriptif induktif, yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dibiarkan sampai semua terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari hasil wawancara atau observasi atau dokumen (Bungin 2008:29).

Menurut Ainin (2007:125) langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan dan pengecekan data (pemeriksaan kembali).
2. Reduksi data, dalam hal ini peneliti harus memilih dan memilah data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan akan dianalisis oleh peneliti, sedangkan yang kurang relevan tidak dianalisis.
3. Penyajian data, meliputi: identifikasi, klasifikasi, penyusunan dan penjelasan data secara sistematis, objektif dan menyeluruh serta pemaknaan.
4. Penyimpulan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan kategori dan makna temuan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti akan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan kalimat-kalimat yang terdapat susunan *inna wa akhwatuha*.
- b. Pengidentifikasian, pengolahan, dan pengdeskripsian *inna wa akhwatuha* beserta *isim* dan *khbar*nya.
- c. Penyajian data dengan menggunakan kartu data.
- d. Penyimpulan hasil penelitian mengenai jenis *isim* dan *khbar inna wa akhwatuha* yang terdapat dalam kitab Akhlaq lil Banin juz 2.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas studi analisis sintaksis jenis *isim* dan *khobar inna wa akhwatuha* pada kitab akhlaq lil banin juz 2. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan secara keseluruhan bahwa dalam kitab akhlaq lil banin juz 2 karya Umar bin Ahmad Baradja terdapat sejumlah 92 data yang dianalisis berdasarkan pada:

1) Jenis *isim inna wa akhwatuha*, sebanyak 53 data dalam bentuk *isim zhahir*, dan 39 data dalam bentuk *isim dhamir* yang terdiri dari *dhamir muttashil ya* (يَ) 10 data, *dhamir muttashil ka* (كَ) 6 data, *dhamir muttashil ki* (كِ) 1 data, *dhamir muttashil hu* (هُ) 14 data, *dhamir muttashil haa* (هَا) 3 data, *dhamir muttashil humaa* (هُمَا) 1 data, serta *dhamir muttashil hum* (هُمْ) 4 data, 2) Jenis *khobar inna wa akhwatuha*, sebanyak 13 data dalam bentuk *mufrod*, 7 data dalam bentuk *jumlah ismiyyah*, 60 data dalam bentuk *jumlah fi'liyyah*, 5 data dalam bentuk *syibh jumlah zharaf*, dan 7 data dalam bentuk *syibh jumlah jar majrur*.

Berdasarkan rincian 92 data yang telah disebutkan, terdapat 1 data *inna wa akhwatuha* yang mengalami pembatalan pengamalan karena kemasukan *maa zaidah*, sehingga *isim inna* tetap dalam keadaan *rofa'* (tidak beramal).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis *inna wa akhwatuha* dalam kitab Akhlaq Lil banin Juz 2, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mengenai *amil nawasikh* khususnya berupa *inna wa akhwatuha*. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada:

1. Civitas akademik khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab, agar sekiranya penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber pemahaman kaidah dalam bahasa Arab, khususnya tentang '*amil nawasikh inna wa akhwatuha*'. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran sebagai referensi dan khazanah ilmu pengetahuan dalam memahami beberapa kaidah '*amil nawasikh*'.
2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab, untuk dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan *inna wa akhwatuha*, ataupun melakukan penelitian-penelitian serupa pada kitab-kitab berbeda, yang banyak diajarkan di pondok-pondok pesantren atau madrasah-madrasah yang ada di Indonesia. Karena masih banyak hal yang perlu dikaji dan diteliti terkait dengan *amil nawasikh* atau lebih khusus lagi yaitu *inna wa akhwatuha*.

Daftar Pustaka

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI. 2002. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insani.

B. Buku Referensi

Achmad dan Alek Abdullah. 2013. *LINGUISTIK UMUM*. Jakarta: Erlangga.

Ainin, Mohammad. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.

Alwasilah, Prof A.Chaedar. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda.

Al Muhdar, Yunus Ali Al dan H. Bey Arifin. 1983. *Sejarah Kesusastraan Arab*. Surabaya: PT.Bina Ilmu.

Anwar, Moch. 1987. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Ajurmiyah dan Imrithy Berikut Penjelasannya*. Cetakan Ketiga. Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik (revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Pt Grasindo.

Arraa'ini, Syekh Syamsudin Muhammad. 2010. *Ilmu Nahwu Terjemahan Mutammimah Ajurmiyyah*. Cetakan ke 13. Bandung: Sinar Baru Algensindo, Offset.

Arsyad, Prof. Dr. Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: beberapa pokok pikiran*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Cetakan 1. Malang: Misykat.

Ba'dulu, Abdul Muis dan Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bustomi, Jenal. 2007. *NAHWU KONTEMPORER*. Cetakan Kedua. Bandung: Wahana Karya Grafika.

- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta
2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik: pengantar pemahaman bahasa manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hasan dkk, Alwi. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasanain. 1984. *Dirasat fi 'Ilmi Al-Lughah Al-Washfiy wa At-Tarikhy, wa Al-Muqaran*. Riyadh: Darul Ulum li Thiba'ah wa An-Nasyr.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswardono, Singgih. 2013. "Objek Kajian Sintaksis". Hand Out. Maret.
- Ramlan, M. 1976. *Sintaksis*. Yogyakarta: UP Karyono.
- Senali, Moh.Saifulloh Al-Aziz. 2005. *Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu, sistem 24 jam*. Surabaya: Terbit Terang.
- Sidu, La Ode. 2013. *SINTAKSIS BAHASA INDONESIA*. Kendari: Unhalu Press.
- Sukamto, H.Imaduddin dan Akhmad Munawari. 2008. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Cetakan VI. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukini. 2010. *Sintaksis: sebuah panduan praktis*. Cetakan kelima. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henri Guntur. 1984. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

الغلايني، الشيخ مصطفى. ٢٠٠٦. جامع الدروس العربية. بيروت لبنان: دار الفكر

إسماعيل، الدكتور محمد بكر. ٢٠٠٠. قواعد النحو بأسلوب العصر. دار المنار للنشر والتوزيع

جارم، على و مصطفى أمين. ١٩٥٤. النحو الواضح في قواعد اللغة العربية لمدارس الابتدائية الجزء الأول. دار المعارف بمصر

حسنين. ١٩٨٤. دراسات في علم اللغة الوصفي والتاريخي والمقارن. رياض: دار العلوم للطباعة والنشر

C. Skripsi

Kurniawan, Rodzi. 2012. Naskah *Qiro'ah* pada buku *Al Arobiyyah Li Al Nasyi'in* Jilid 3 (Studi Analisis Sintaksis *Isim Manshub*). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Najib, Ainun. 2013. Analisis *Jumlah Ismiyyah* (nominal sentence) dalam kitab *Akhlaq lil Banin* Jilid 1 karya syekh umar bin achmad bardja. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Suraya LM, Lulu'. 2012. Analisis Kesalahan Penggunaan *Mubtada'* dan *khobar* terhadap hasil karangan mahasiswa pada mata kuliah *insya'* (studi analisis deskriptif pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab tahun akademik 2010/2011). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

D. Web

http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab 16/4/2015 Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

LAMPIRAN

KARTU DATA

| No Kartu : 1 | Bab : 1 | Halaman : 4 | Sub Bab : 1 | Baris : 1 |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | أَيُّهَا الْوَلَدُ الْعَزِيزُ : إِنَّ الْأَخْلَاقَ الْحَسَنَةَ هِيَ سَبَبُ سَعَادَتِكَ، فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ | | |
| Terjemah | | Wahai anak yang mulia, sesungguhnya akhlak yang baik menjadi sebab kebahagiaanmu, di dunia dan akhirat | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الْأَخْلَاقَ | | |
| | <i>Khabar</i> | هِيَ سَبَبُ سَعَادَتِكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah ismiyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>الْأَخْلَاقَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i>, karena <i>lafazh</i> الْأَخْلَاقَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan هِيَ سَبَبُ سَعَادَتِكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah ismiyyah</i> karena tersusun dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir</i> هِيَ dan <i>khabarnya</i> سَبَبُ سَعَادَتِكَ</p> | | |

| No Kartu : 2 | Bab : 1 | Halaman : 4 | Sub Bab : 2 | Baris : 5 |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُذْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَائِمِ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya orang yang beriman akan menemukan sebab bagusnya akhlak mereka pada derajat orang yang berpuasa dan bangun malam (untuk sholat malam) | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الْمُؤْمِنَ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَيُذْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَائِمِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>الْمُؤْمِنَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الْمُؤْمِنَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan لَيُذْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah يُذْرِكُ dan <i>fa'ilnya</i> <i>dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali pada الْمُؤْمِنَ</p> | | |

| No Kartu : 3 | Bab : 1 | Halaman : 4 | Sub Bab : 3 | Baris : 1 |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | وَإِنَّ النَّاسَ لَیَنْظُرُونَ إِلَى جَمَالِ وَجْهِكَ، وَلَا جِدَّةَ ثِيَابِكَ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya orang-orang tidak melihat pada bagusnya wajahmu dan barunya pakaianmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | النَّاسَ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَیَنْظُرُونَ إِلَى جَمَالِ وَجْهِكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | النَّاسَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> النَّاسَ disebutkan secara langsung. Sedangkan لَیَنْظُرُونَ إِلَى جَمَالِ وَجْهِكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah يَنْظُرُونَ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُمْ yang kembali kepada النَّاسَ | | |

| No Kartu : 4 | Bab : 1 | Halaman : 4 | Sub Bab : 3 | Baris : 2 |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | وَلَكِنَّهُمْ يَنْظُرُونَ إِلَىٰ أَخْلَاقِكَ | | |
| Terjemah | | Tetapi mereka (orang-orang) melihat kepada akhlakmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | لَكِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُمْ | | |
| | <i>Khabar</i> | يَنْظُرُونَ إِلَىٰ أَخْلَاقِكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil hum</i> (هُمْ) adalah <i>isim lakinna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hum</i> , karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>). Sedangkan يَنْظُرُونَ إِلَىٰ أَخْلَاقِكَ adalah <i>khabar lakinna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah يَنْظُرُونَ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُمْ yang kembali kepada النَّاسَ | | |

| No Kartu : 5 | Bab : 1 | Halaman : 5 | Sub Bab : 4 | Baris : 1 |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | وَإِذَا كَبِرَ الْوَلَدُ وَقَفَّدَ تَعَوَّدَ الْأَخْلَاقَ الْفَاسِدَةَ فَإِنَّهُ يَصْنَعُ جِدًّا تَهْدِيئُهُ وَإِصْلَاحُهُ | | |
| Terjemah | | Ketika anak sudah dewasa dan benar-benar sudah biasa dengan akhlak yang buruk, maka sesungguhnya dia susah sekali memperbaiki akhlaknya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | يَصْنَعُ جِدًّا تَهْدِيئُهُ وَإِصْلَاحُهُ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu (هُ)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan <i>يَصْنَعُ جِدًّا تَهْدِيئُهُ وَإِصْلَاحُهُ</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah <i>يَصْنَعُ</i> dan <i>fa'il</i>nya <i>تَهْدِيئُهُ</i></p> | | |

| No Kartu : 6 | Bab : 1 | Halaman : 5 | Sub Bab : 4 | Baris : 5 |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ الْعُصُونَ إِذَا قَوْمَتْهَا اعْتَدَلَتْ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya ranting-ranting ketika kamu meluruskan, maka ranting tersebut menjadi lurus | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الْعُصُونَ | | |
| | <i>Khabar</i> | إِذَا قَوْمَتْهَا اعْتَدَلَتْ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>الْعُصُونَ</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nasahab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i>, karena lafazh <i>الْعُصُونَ</i> disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan <i>إِذَا قَوْمَتْهَا</i> adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah zharaf zaman</i>, karena lafazh <i>إِذَا قَوْمَتْهَا</i> menjelaskan waktu terjadinya suatu pekerjaan</p> | | |

| No Kartu : 7 | Bab : 2 | Halaman : 7 | Sub Bab : 2 | Baris : 5 |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | وَنُحِبُّ أَيْضًا جَمِيعَ مَلَائِكَتِهِ، وَرُسُلِهِ وَأَنْبِيَآئِهِ، وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِهِ لِأَنَّهُ تَعَالَى يُحِبُّهُمْ | | |
| Terjemah | | Cintai pula semua malaikatNya, utusanNya, nabi-nabiNya, dan orang-orang sholeh dari hambaNya, karena Allah SWT mencintai mereka | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | يُحِبُّهُمْ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu</i> (هُ) adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> yang <i>dhamir munfashil hu</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan <i>يُحِبُّهُمْ</i> adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah <i>يُحِبُّ</i> dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada الله</p> | | |

| No Kartu : 8 | Bab : 2 | Halaman : 7 | Sub Bab : 3 | Baris : 3 |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | وَفِي حَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ | | |
| Terjemah | | Dalam hadis riwayat Ibnu Abbas r.a: sesungguhnya Nabi (Muhammad) SAW berkata padanya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | النَّبِيِّ | | |
| | <i>Khabar</i> | قَالَ لَهُ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>النَّبِيِّ</i> adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh <i>النَّبِيِّ</i> disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan <i>قَالَ لَهُ</i> adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah <i>قَالَ</i> dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada <i>النَّبِيِّ</i></p> | | |

| No Kartu : 9 | Bab : 2 | Halaman : 7 | Sub Bab : 3 | Baris : 4 |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | يَا غُلَامَ إِنِّي أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ | | |
| Terjemah | | Wahai anak kecil, sesungguhnya aku akan mengajaramu kalimat-kalimat | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ى | | |
| | <i>Khabar</i> | أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ya (ى)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنَا, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>).</p> <p>Sedangkan أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah أَعْلَمُ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> أَنَا</p> | | |

| No Kartu : 10 | Bab : 2 | Halaman : 7 | Sub Bab : 3 | Baris : 6 |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | وَاعْلَمَنَّ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِاجْتَمَعَتْ عَلَىٰ أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ، لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ | | |
| Terjemah | | Ketahuilah sesungguhnya umat jika mereka berkumpul untuk memberi manfaat padamu, maka tidak akan memberi manfaat kepadamu kecuali sesuatu yang sudah Allah tetapkan untukmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الْأُمَّةَ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَوِاجْتَمَعَتْ عَلَىٰ أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>الْأُمَّةَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh الْأُمَّةَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan لَوِاجْتَمَعَتْ عَلَىٰ أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah اجْتَمَعَتْ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هِيَ yang kembali kepada الْأُمَّةَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 11 | Bab : 2 | Halaman : 7 | Sub Bab : 4 | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | كَمَا قَالَ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا | | |
| Terjemah | | Seperti yang difirmankan Allah SWT: Sungguh orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan, kelak (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka) | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الَّذِينَ | | |
| | <i>Khabar</i> | سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | الَّذِينَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh الَّذِينَ disebutkan secara langsung. Sedangkan سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah سَيَجْعَلُ dan <i>fa'ilnya</i> الرَّحْمَنُ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 12 | Bab : 2 | Halaman : 7 | Sub Bab : 4 | Baris : 5 |
| Kalimat Berisi Data | | وَفِي الْحَدِيثِ: إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا نَادَى جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ | | |
| Terjemah | | Dalam sebuah hadits: sesungguhnya Allah Maha Suci dan Maha Tinggi: ketika Allah senang kepada hambanya, maka Allah memanggil malaikat Jibril | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | اللَّهِ | | |
| | <i>Khabar</i> | إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | اللَّهِ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh اللَّهُ disebutkan secara langsung. Sedangkan إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah zharaf zaman</i> , karena lafazh إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا menjelaskan waktu terjadinya suatu pekerjaan | | |

| No Kartu : 13 | Bab : 2 | Halaman : 7 | Sub Bab : 4 | Baris : 6 |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَبَّ فَلَانًا فَأَحَبَّهُ، فَيَجِبُهُ جِبْرِيْلٌ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya Allah benar-benar mencintai seseorang, maka kamu cintailah dia, maka Jibril pun menyukainya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الله | | |
| | <i>Khabar</i> | قَدْ أَحَبَّ فَلَانًا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | الله adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الله disebutkan secara langsung. Sedangkan قَدْ أَحَبَّ فَلَانًا adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah قَدْ أَحَبَّ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kebalikan kepada الله | | |

| No Kartu : 14 | Bab : 2 | Halaman : 7 | Sub Bab : 4 | Baris : 7 |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَبَّ فَلَانًا فَأَحَبَّهُ، فَيَجِبُهُ أَهْلُ السَّمَاءِ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya Allah benar-benar mencintai seseorang, maka kamu cintailah dia, maka penghuni langit pun menyukainya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الله | | |
| | <i>Khabar</i> | قَدْ أَحَبَّ فَلَانًا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | الله adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الله disebutkan secara langsung. Sedangkan قَدْ أَحَبَّ فَلَانًا adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah قَدْ أَحَبَّ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kebalikan kepada الله | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 15 | Bab : 3 | Halaman : 8 | Sub Bab : - | Baris : 6 |
| Kalimat Berisi Data | | فَامْتَنَّنَ التَّلَامِيذُ أَمْرَ الْأَسْتَاذِ، إِلَّا ذَلِكَ التَّلَامِيذَ الْوَحِيدَ، فَإِنَّهُ رَدَّ الدَّجَاجَةَ | | |
| Terjemah | | Lalu murid-murid melaksanakan perintah guru, kecuali murid yang satu itu, maka sesungguhnya dia telah mengembalikan ayam itu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | رَدَّ الدَّجَاجَةَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil hu (هُ)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i> , karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>). Sedangkan رَدَّ الدَّجَاجَةَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah رَدَّ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada التَّلَامِيذَ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 16 | Bab : 3 | Halaman : 8 | Sub Bab : - | Baris : 7 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَالَ: لِأَيِّ لَمْ أَقْدِرْ أَنْ أَنْفَرِدَ فِي مَكَانٍ، لَا يَرَانِي فِيهِ أَحَدٌ | | |
| Terjemah | | Lalu murid berkata: karena sesungguhnya aku tidak kuasa seorang diri di suatu tempat, yang seorangpun tidak mengetahuiku di tempat itu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ي | | |
| | <i>Khabar</i> | لَمْ أَقْدِرْ أَنْ أَنْفَرِدَ فِي مَكَانٍ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil ya (ي)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil ana</i> , menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>). Sedangkan أَنْ أَنْفَرِدَ فِي مَكَانٍ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah أَنْفَرِدَ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir ana</i> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 17 | Bab : 3 | Halaman : 8 | Sub Bab : - | Baris : 8 |
| Kalimat Berisi Data | | فَإِنَّ اللَّهَ يَرَانِي فِي كُلِّ مَوْضِعٍ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya Allah melihatku di setiap tempat | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الله | | |
| | <i>Khabar</i> | يَرَانِي فِي كُلِّ مَوْضِعٍ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>الله adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الله disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan يَرَانِي فِي كُلِّ مَوْضِعٍ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يَرَا dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هُوَ yang kebalikan kepada الله</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|------------|
| No Kartu : 18 | Bab : 3 | Halaman : 8 | Sub Bab : - | Baris : 10 |
| Kalimat Berisi Data | | وَلَا شَكَّ أَنَّهُ إِذَا كَبُرَ يَكُونُ مِنَ الصَّالِحِينَ، الْمُطْعِينَ لِرَبِّهِمْ فِي كُلِّ حِينٍ | | |
| Terjemah | | Tidak diragukan, sesungguhnya murid ini ketika sudah dewasa menjadi orang-orang yang sholih dan ta'at kepada Tuhannya di setiap waktu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | إِذَا كَبُرَ يَكُونُ مِنَ الصَّالِحِينَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu</i> (ه) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan إِذَا كَبُرَ يَكُونُ مِنَ الصَّالِحِينَ adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah zharaf zaman</i>, karena <i>lafazh</i> إِذَا كَبُرَ يَكُونُ مِنَ الصَّالِحِينَ menjelaskan waktu terjadinya suatu pekerjaan</p> | | |

| No Kartu : 19 | Bab : 4 | Halaman : 9 | Sub Bab : 1 | Baris : 1 |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | اعْلَمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، لَهُ حَقٌّ عَظِيمٌ عَلَيْكَ | | |
| Terjemah | | Ketahuilah sesungguhnya Nabi (Muhammad) SAW, memiliki hak yang besar atasmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | النَّبِيِّ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَهُ حَقٌّ عَظِيمٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah ismiyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>النَّبِيُّ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> النَّبِيِّ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan لَهُ حَقٌّ عَظِيمٌ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah ismiyyah</i> karena tersusun dari <i>mubtada</i> berupa حَقٌّ dan <i>khabarnya</i> لَهُ</p> | | |

| No Kartu : 20 | Bab : 4 | Halaman : 9 | Sub Bab : 1 | Baris : 4 |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | وَإِنَّكَ لَا تَقْدِرُ أَنْ تَجْزِيَهُ أَبَدًا، فَيَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تُحِبَّهُ غَايَةَ الْمَحَبَّةِ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya kamu tidak kuasa membalas Nabi selamanya, maka wajib bagimu mencintai Nabi dengan cinta yang nyata | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | كَ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَا تَقْدِرُ أَنْ تَجْزِيَهُ أَبَدًا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ka</i> (كَ) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنْتَ، karena menunjukkan kepada yang diajak bicara (<i>mukhatab</i>).</p> <p>Sedangkan لَا تَقْدِرُ أَنْ تَجْزِيَهُ أَبَدًا adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah تَقْدِرُ dan <i>fa'ilnya</i> <i>dhamir mustatir</i> أَنْتَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 21 | Bab : 4 | Halaman : 9 | Sub Bab : 2 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | وَإِنَّ عَلَامَةَ مَحَبَّتِكَ لِرَبِّكَ أَنْ تُحِبُّ نَبِيَّكَ وَتَتَّبِعَهُ فِي سِيرَتِهِ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya tanda cintamu kepada Tuhanmu yaitu mencintai nabimu, dan mengikuti setiap langkahnya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | عَلَامَةَ مَحَبَّتِكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | أَنْ تُحِبُّ نَبِيَّكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>عَلَامَةَ مَحَبَّتِكَ</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i>, berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> <i>عَلَامَةَ مَحَبَّتِكَ</i> disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan <i>أَنْ تُحِبُّ نَبِيَّكَ</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah <i>تُحِبُّ</i> dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> أَنْتَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 22 | Bab : 4 | Halaman : 10 | Sub Bab : 3 | Baris : 6 |
| Kalimat Berisi Data | | وَأَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِ كَمَا أَمَرَكَ اللَّهُ بِقَوْلِهِ : إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ | | |
| Terjemah | | Saat kamu bersholawat kepada Nabi seperti yang telah Allah perintahkan kepadamu dengan firmanNya: Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | اللَّهُ وَمَلَائِكَتُهُ | | |
| | <i>Khabar</i> | يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>اللَّهُ</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> <i>اللَّهُ وَمَلَائِكَتُهُ</i> disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan <i>يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah <i>يُصَلُّونَ</i> dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُمْ yang kembali kepada <i>اللَّهُ وَمَلَائِكَتُهُ</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 23 | Bab : 5 | Halaman : 10 | Sub Bab : 1 | Baris : 2 |
| Kalimat Berisi Data | | وَقَدْ مَدَحَهُ رَبُّهُ تَعَالَى بِقَوْلِهِ : (وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ) | | |
| Terjemah | | Tuhannya yang maha tinggi benar-benar memujinya dengan firmanNya: Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | كَ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَعَلَىٰ خُلُقٍ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil ka</i> (كَ) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil أنت</i> , karena menunjukkan kepada yang diajak bicara (<i>mukhatab</i>). Sedangkan لَعَلَىٰ خُلُقٍ adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah jar majrur</i> , karena <i>lafazh</i> لَعَلَىٰ خُلُقٍ tersusun dari <i>harf jar</i> berupa عَلَىٰ dan <i>majrurnya</i> خُلُقٍ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 24 | Bab : 5 | Halaman : 11 | Sub Bab : 2 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | وَإِنَّ مِنْ أَخْلَاقِهِ الْعِفَّةَ وَالْقَنَاعَةَ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya menjaga perbuatan dari dosa dan <i>qona'ah</i> adalah sebagian dari akhlaqnya Nabi | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الْعِفَّةَ | | |
| | <i>Khabar</i> | مِنْ أَخْلَاقِهِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | <i>الْعِفَّةَ</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الْعِفَّةَ disebutkan secara langsung. Sedangkan مِنْ أَخْلَاقِهِ adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah jar majrur</i> , karena <i>lafazh</i> مِنْ أَخْلَاقِهِ tersusun dari <i>harf jar</i> berupa مِنْ dan <i>majrurnya</i> أَخْلَاقِهِ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 25 | Bab : 6 | Halaman : 13 | Sub Bab : 2 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | وَكَانَ يَذْكُرُ عَهْدَ الصُّخْبَةِ الْقَدِيمَةِ، وَيَقُولُ : إِنَّ حُسْنَ الْعَهْدِ مِنَ الْإِيمَانِ | | |
| Terjemah | | Nabi (Muhammad) ingat akan janjinya teman lama, beliau bersabda: sesungguhnya bagusnya (menepati) janji adalah sebagian dari iman | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | حُسْنَ الْعَهْدِ | | |
| | <i>Khabar</i> | مِنَ الْإِيمَانِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | حُسْنَ الْعَهْدِ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> , berupa susunan <i>idhofah</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh حُسْنَ الْعَهْدِ disebutkan secara langsung. Sedangkan مِنَ الْإِيمَانِ adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah jar majrur</i> , karena lafazh مِنَ الْإِيمَانِ tersusun dari <i>harf jar</i> berupa مِنْ dan <i>majrurnya</i> الْإِيمَانِ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 26 | Bab : 6 | Halaman : 13 | Sub Bab : 2 | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | وَإِذَا أَتَى بِهَدِيَّةٍ قَالَ: إِذْهَبُوا بِهَا إِلَى بَيْتِ فُلَانَةَ فَإِنَّهَا كَانَتْ صَدِيقَةً لِحَدِيجَةَ | | |
| Terjemah | | Ketika Nabi diberi hadiah, beliau bersabda: pergilah kalian dengan membawa hadiah ke rumah wanita itu, sesungguhnya dia adalah teman khadijah | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هَا | | |
| | <i>Khabar</i> | كَانَتْ صَدِيقَةً لِحَدِيجَةَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil haa</i> (هَا) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hei</i> , karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>). Sedangkan كَانَتْ صَدِيقَةً لِحَدِيجَةَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah كَانَتْ dan <i>isimnya dhamir mustatir hei</i> yang kembali kepada فُلَانَةَ serta <i>khabarnya</i> صَدِيقَةً | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 27 | Bab : 6 | Halaman : 14 | Sub Bab : 2 | Baris : 8 |
| Kalimat Berisi Data | | وَكَانَ يُحِبُّ أَنْ يُنَظَّمَ أَعْمَالُهُ وَيُقَوَّضَ، وَيَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ | | |
| Terjemah | | Nabi menyukai merutinkan dan menekuni 'amalnya, beliau bersabda: sesungguhnya Allah telah mewajibkan berbuat baik di segala hal | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الله | | |
| | <i>Khabar</i> | كَتَبَ الْإِحْسَانَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | الله adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الله disebutkan secara langsung. Sedangkan كَتَبَ الْإِحْسَانَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah كَتَبَ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada الله | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 28 | Bab : 6 | Halaman : 14 | Sub Bab : 3 | Baris : 3 |
| Kalimat Berisi Data | | وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ | | |
| Terjemah | | Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan, sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil hu</i> (ه) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i> , karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>). Sedangkan لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah يُحِبُّ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada الله | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 29 | Bab : 7 | Halaman : 14 | Sub Bab : 1 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ وَالِدَيْكَ يُحِبُّانِكَ مَحَبَّةَ عَظِيمَةٍ، وَهُمَا سَبَبٌ وَجُودِكَ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya kedua orang tuamu mencintaimu dengan besarnya rasa cinta, mereka menjadi sebab adanya kamu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | وَالِدَيْكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | يُحِبُّانِكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>وَالِدَيْكَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh وَالِدَيْكَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan يُحِبُّانِكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يُحِبُّان dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هُمَا yang kembali kepada وَالِدَيْكَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 30 | Bab : 7 | Halaman : 15 | Sub Bab : 4 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ وَالِدَيْكَ يَرْحَمَانِكَ رَحْمَةً تَامَّةً، وَلِذَلِكَ إِذَا مَرَضْتَ حَزْنَا عَلَيْكَ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya kedua orang tuamu mengasihimu dengan kasih sayang yang sempurna, karena itu ketika kamu sakit mereka menghawatirkanmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | وَالِدَيْكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | يَرْحَمَانِكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>وَالِدَيْكَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh وَالِدَيْكَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan يَرْحَمَانِكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يَرْحَمَان dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هُمَا yang kembali kepada وَالِدَيْكَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 31 | Bab : 8 | Halaman : 16 | Sub Bab : - | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | وَتَعْتَرَفُ أَنَّكَ مَا قُمْتَ تَمَامًا بِحُقُوقِهِمَا | | |
| Terjemah | | Kamu mengetahui sesungguhnya kamu belum menunaikan hak-hak mereka (orang tua) dengan baik | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | كَ | | |
| | <i>Khabar</i> | مَا قُمْتَ تَمَامًا بِحُقُوقِهِمَا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ka</i> (كَ) adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنْتَ, karena menunjukkan kepada yang diajak bicara (<i>mukhatab</i>).</p> <p>Sedangkan مَا قُمْتَ تَمَامًا بِحُقُوقِهِمَا adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah قَامَ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir</i> أَنْتَ (أَنْتَ)</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 32 | Bab : 8 | Halaman : 17 | Sub Bab : 2 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | وَأَنْ تَعْلَمَ أَنَّ بَقَاءَ وَالدِّينِ نِعْمَةٌ لَكَ مِنَ اللَّهِ عَظِيمَةٌ | | |
| Terjemah | | Dan ketahuilah sesungguhnya masih adanya orang tuamu merupakan nikmat yang besar bagimu dari Allah | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | بَقَاءَ وَالدِّينِ | | |
| | <i>Khabar</i> | نِعْمَةٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p>بَقَاءَ وَالدِّينِ adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh بَقَاءَ وَالدِّينِ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan نِعْمَةٌ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>, dibaca <i>rofa'</i>. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena lafazh نِعْمَةٌ bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 33 | Bab : 8 | Halaman : 20 | Sub Bab : 7 | Baris : 9 |
| Kalimat Berisi Data | | وَقَالَ أَيُّضًا: إِيَّاكُمْ وَعُقُوقَ الْوَالِدَيْنِ فَإِنَّ رِيحَ الْجَنَّةِ يُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَلْفِ عَامٍ، وَاللَّهُ لَا يَجِدُ هَاعَاقَ وَلَا قَاطِعَ رَجْمٍ | | |
| Terjemah | | Nabi bersabda pula: Takutlah kalian mendurhakai orang tua, maka sesungguhnya bau surga didapatkan dengan jalan 1000 tahun, demi Allah tidak akan menemukan bau surga orang yang mendurhakai orang tua, dan memutus persaudaraan | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | رِيحَ الْجَنَّةِ | | |
| | <i>Khabar</i> | يُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَلْفِ عَامٍ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | رِيحَ الْجَنَّةِ adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> رِيحَ الْجَنَّةِ disebutkan secara langsung. Sedangkan يُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ أَلْفِ عَامٍ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah يُوجَدُ dan <i>naibul fa'ilnya dhamir mustatir</i> هو yang kembali kepada رِيحَ الْجَنَّةِ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 34 | Bab : 8 | Halaman : 20 | Sub Bab : 8 | Baris : 3 |
| Kalimat Berisi Data | | فَإِنَّ عُقُوبَةَ الْعُقُوقِ مُعَجَّلَةٌ فِي الدُّنْيَا، لَا سَيِّمًا بَعْدَ وِفَاةِ الْوَالِدَيْنِ | | |
| Terjemah | | Maka sesungguhnya hukuman orang yang durhaka dipercepat di dunia, apalagi setelah kedua orang tua wafat | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | عُقُوبَةَ الْعُقُوقِ | | |
| | <i>Khabar</i> | مُعَجَّلَةٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | عُقُوبَةَ الْعُقُوقِ adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> عُقُوبَةَ الْعُقُوقِ disebutkan secara langsung. Sedangkan مُعَجَّلَةٌ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> , dibaca <i>rofa'</i> . Berbentuk <i>mufrod</i> , karena <i>lafazh</i> مُعَجَّلَةٌ bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 35 | Bab : 8 | Halaman : 20 | Sub Bab : 8 | Baris : 5 |
| Kalimat Berisi Data | | فَإِنَّ اللَّهَ يُعَجِّلُهُ لِصَاحِبِهِ فِي الْحَيَاةِ قَبْلَ الْمَمَاتِ | | |
| Terjemah | | Maka sesungguhnya Allah mempercepat hukuman bagi orang yang durhaka kepada orangtua di dalam hidupnya sebelum dia meninggal | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الله | | |
| | <i>Khabar</i> | يُعَجِّلُهُ لِصَاحِبِهِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>الله adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الله disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan يُعَجِّلُهُ لِصَاحِبِهِ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah يُعَجِّلُ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada الله</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 36 | Bab : 9 | Halaman : 21 | Sub Bab : 1 | Baris : 3 |
| Kalimat Berisi Data | | يَا بَنِيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبُكَ | | |
| Terjemah | | Wahai anakku sesungguhnya aku melihat dalam tidur (berimpi) sesungguhnya aku menyembelihmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ي | | |
| | <i>Khabar</i> | أَرَى فِي الْمَنَامِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ya</i> (ي) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنَا, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>).</p> <p>Sedangkan أَرَى فِي الْمَنَامِ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah أَرَى dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> أَنَا</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 37 | Bab : 9 | Halaman : 21 | Sub Bab : 1 | Baris : 3 |
| Kalimat Berisi Data | | يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبُحُكَ | | |
| Terjemah | | Wahai anakku sesungguhnya aku melihat dalam tidur (berimpi) sesungguhnya aku menyembelihmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ى | | |
| | <i>Khabar</i> | أَذْبُحُكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ya (ى)</i> adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنَا, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>).</p> <p>Sedangkan أَذْبُحُكَ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah أَذْبَحُ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> أَنَا</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 38 | Bab : 9 | Halaman : 21 | Sub Bab : 1 | Baris : 9 |
| Kalimat Berisi Data | | وَإِنْ رَأَيْتَ أَنَّ تَرَدَّ فَمِصِي عَلَىهَا فَاَفْعَلْ، فَإِنَّ ذَلِكَ فِيهِ تَسْلِيمَةٌ لِقَابِهَا، وَذَكَرَى لَوْلِيَدِهَا | | |
| Terjemah | | Jika engkau ingin mengembalikan pakaianku pada ibu, maka lakukanlah hal itu. Sesungguhnya menenangkan hati ibu mengingatkannya tentang aku | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ذَلِكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | فِيهِ تَسْلِيمَةٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah ismiyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>ذَلِكَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa <i>isim isyaroh</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> ذَلِكَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan فِيهِ تَسْلِيمَةٌ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah ismiyyah</i>, karena tersusun dari <i>muftada</i> berupa فِيهِ تَسْلِيمَةٌ dan <i>khabarnya</i> فِيهِ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 39 | Bab : 9 | Halaman : 22 | Sub Bab : 2 | Baris : 3 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَالَ: نَعَمْ، لِأَنِّي أَخَافُ أَنْ تَسْبِقَ يَدِي إِلَى طَعَامٍ، قَدْ سَبَقَ إِلَيْهِ عَيْنَاهَا | | |
| Terjemah | | Lalu Ali berkata: ya, karena sesungguhnya aku takut untuk mengambil makanan, yang telah dilihat ibu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ى | | |
| | <i>Khabar</i> | أَخَافُ أَنْ تَسْبِقَ يَدِي إِلَى طَعَامٍ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ya (ى)</i> adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنَا, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>).</p> <p>Sedangkan أَخَافُ أَنْ تَسْبِقَ يَدِي إِلَى طَعَامٍ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah أَخَافُ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> أَنَا</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 40 | Bab : 9 | Halaman : 23 | Sub Bab : 3 | Baris : 8 |
| Kalimat Berisi Data | | قَالَ: أَحْضِرُوهَا، فَحَضَرَتْ، فَقَالَ: أَرَأَيْتِ لَوْ أَنَّ نَارًا أُجِجَتْ | | |
| Terjemah | | Nabi bersabda: datangkanlah ibu kalian, lalu dia datang. Lalu Nabi bersabda: apakah kamu melihat sesungguhnya api neraka telah dinyalakan | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | نَارًا | | |
| | <i>Khabar</i> | أُجِجَتْ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>نَارًا adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> نَارًا disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan أُجِجَتْ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah أُجِجَتْ dan <i>naibul fa'ilnya dhamir mustatir</i> هِيَ yang kembali kepada نَارًا</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|------------|
| No Kartu : 41 | Bab : 9 | Halaman : 23 | Sub Bab : 3 | Baris : 10 |
| Kalimat Berisi Data | | قَالَ: فَأَشْهَدِي اللَّهَ تَعَالَى، وَأَشْهَدِينَا: أَنْتِ قَدْ رَضِيتِ عَنْهُ | | |
| Terjemah | | Nabi bersabda: maka bersaksilah kamu (wanita) kepada Allah Ta'ala, dan kepadaku: sesungguhnya kamu telah sungguh-sungguh ridho kepadanya (anak muda) | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | كِ | | |
| | <i>Khabar</i> | قَدْ رَضِيتِ عَنْهُ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil ki (كِ)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنْتِ, karena menunjukkan kepada yang diajak bicara (<i>mukhatab</i>). Sedangkan عَنْهُ قَدْ رَضِيتِ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah رَضِيَ dan <i>fa'ilnya dhamir</i> تِ (أَنْتِ) | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|------------|
| No Kartu : 42 | Bab : 9 | Halaman : 23 | Sub Bab : 3 | Baris : 10 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَالَتْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُكَ، وَأَشْهَدُ رَسُولَكَ: أَيُّ قَدْ رَضِيتُ عَنْ ابْنِي | | |
| Terjemah | | Maka si ibu berkata: ya Allah sesungguhnya aku bersaksi kepadaMu dan kepada utusanMu: sesungguhnya aku sungguh-sungguh telah ridho kepada anakku | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ي | | |
| | <i>Khabar</i> | أَشْهَدُكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil ya (ي)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنَا, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>). Sedangkan أَشْهَدُكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah أَشْهَدُ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> أَنَا | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|------------|
| No Kartu : 43 | Bab : 9 | Halaman : 23 | Sub Bab : 3 | Baris : 11 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَالَتْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُكَ، وَأَشْهَدُ رَسُولَكَ: أَنِّي قَدْ رَضِيتُ عَنْ ابْنِي | | |
| Terjemah | | Maka si ibu berkata: ya Allah sesungguhnya aku bersaksi kepadaMu dan kepada utusanMu: sesungguhnya aku sungguh-sungguh telah ridho kepada anakku | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ى | | |
| | <i>Khabar</i> | قَدْ رَضِيتُ عَنْ ابْنِي | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil ya (ى)</i> adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنَا, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>). Sedangkan قَدْ رَضِيتُ عَنْ ابْنِي adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'il</i> nya adalah رَضِيَ dan <i>fa'il</i> nya <i>dhamir</i> (أَنَا) ت | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|------------|
| No Kartu : 44 | Bab : 9 | Halaman : 23 | Sub Bab : 3 | Baris : 14 |
| Kalimat Berisi Data | | فَتَأْمَلُ أَيُّهَا الْوَلَدُ الْمَحْبُوبُ: هَذِهِ الْقِصَّةُ تَعْلَمُ أَنَّ عَفُوقَ الْوَالِدَيْنِ سَبَبٌ لِسُوءِ الْخَاتِمَةِ | | |
| Terjemah | | Maka amatilah wahai anak tercinta: pada cerita ini, kamu mengetahui sesungguhnya mendurhakai kedua orang tua menjadi sebab akhir yang buruk | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | عَفُوقَ الْوَالِدَيْنِ | | |
| | <i>Khabar</i> | سَبَبٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <i>عَفُوقَ الْوَالِدَيْنِ</i> adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> berupa usunan <i>idhofah</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> عَفُوقَ الْوَالِدَيْنِ disebutkan secara langsung. Sedangkan سَبَبٌ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> , dibaca <i>rofa'</i> . Berbentuk <i>mufrod</i> , karena <i>lafazh</i> سَبَبٌ bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 45 | Bab : 9 | Halaman : 24 | Sub Bab : 4 | Baris : 8 |
| Kalimat Berisi Data | | وَمِنْ هَذِهِ الْقِصَّةِ تَعَلَّمُ : أَنَّ بِرَّ الْوَالِدَيْنِ سَبَبٌ لِحَسَنِ الْخَاتِمَةِ | | |
| Terjemah | | Dari cerita ini telah kamu ketahui sesungguhnya berbakti kepada orang tua menjadi sebab akhir yang baik | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | بِرَّ الْوَالِدَيْنِ | | |
| | <i>Khabar</i> | سَبَبٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>بِرَّ الْوَالِدَيْنِ</i> adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> <i>بِرَّ الْوَالِدَيْنِ</i> disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan <i>سَبَبٌ</i> adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>, dibaca <i>rofa'</i>. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena <i>lafazh</i> <i>سَبَبٌ</i> bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 46 | Bab : 9 | Halaman : 24 | Sub Bab : 6 | Baris : 2 |
| Kalimat Berisi Data | | وَمِنْ بَرِّهِ بِأَبِيهِ : أَنَّهُ مَا مَشَى قَطَّ مَعَ أَبِيهِ نَهَارًا، إِلَّا مَشَى خَلْفَهُ | | |
| Terjemah | | Termasuk berbuat baiknya Dzurru bin Umar Al-Hamdani kepada bapaknya: yaitu sesungguhnya dia tidak pernah berjalan bersamaan dengan bapaknya pada waktu siang, kecuali berjalan di belakang bapaknya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | مَا مَشَى قَطَّ مَعَ أَبِيهِ نَهَارًا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu</i> (هُ) adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan <i>مَا مَشَى قَطَّ مَعَ أَبِيهِ نَهَارًا</i> adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah <i>مَشَى</i> dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada <i>ذُرُّ بْنُ عُمَرَ الْهَمْدَانِيُّ</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 47 | Bab : 10 | Halaman : 24 | Sub Bab : 1 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ أَقْرَبَ النَّاسِ إِلَيْكَ بَعْدَ وَالدِّيكِ هُمْ إِخْوَتُكَ وَأَخَوَاتُكَ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya orang yang lebih dekat kepadamu setelah orang tuamu mereka itu adalah saudara dan saudarimu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | أَقْرَبَ النَّاسِ | | |
| | <i>Khabar</i> | هُمْ إِخْوَتُكَ وَأَخَوَاتُكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah ismiyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>أَقْرَبَ النَّاسِ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh أَقْرَبَ النَّاسِ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan هُمْ إِخْوَتُكَ وَأَخَوَاتُكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah ismiyyah</i> karena tersusun dari <i>mubtada</i> berupa هُمْ dan <i>khabarnya</i> إِخْوَتُكَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 48 | Bab : 10 | Halaman : 25 | Sub Bab : 5 | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | فَإِنَّ الْكَلَامَ اللَّطِيفَ يُبَكِّتُ الضَّمِيرَ أَحْسَنَ تَبَكُّبٍ | | |
| Terjemah | | Maka sesungguhnya ucapan yang lembut bisa mengalahkan hati dengan lebih baik | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الْكَلَامَ | | |
| | <i>Khabar</i> | يُبَكِّتُ الضَّمِيرَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>الْكَلَامَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh الْكَلَامَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan يُبَكِّتُ الضَّمِيرَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah يُبَكِّتُ dan <i>fa'ilnya</i> <i>dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada الْكَلَامَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 49 | Bab : 11 | Halaman : 26 | Sub Bab : - | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | يُخَكِّي أَنَّ رَجُلًا لَهُ أَوْلَادٌ، وَلَمَّا قَرَبَ حُضُورُ أَجَلِهِ دَعَاهُمْ | | |
| Terjemah | | Telah di ceritakan sesungguhnya seorang laki-laki memiliki anak-anak, dan tatkala ajalnya telah mendekat dia memanggil mereka | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | رَجُلًا | | |
| | <i>Khabar</i> | لَهُ أَوْلَادٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah ismiyyah</i> | | |
| Keterangan | | رَجُلًا adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> رَجُلًا disebutkan secara langsung. Sedangkan لَهُ أَوْلَادٌ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah ismiyyah</i> karena tersusun dari <i>mubtada</i> berupa أَوْلَادٌ dan <i>khabarnya</i> لَهُ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 50 | Bab : 12 | Halaman : 27 | Sub Bab : 1 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ أَقْرَبَ النَّاسِ إِلَيْكَ بَعْدَ الدِّيكِ وَإِخْوَاتِكَ هُمْ أَقَارِبُكَ مِثْلُ: أَعْمَامِكَ وَعَمَاتِكَ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya orang yang lebih dekat kepadamu setelah orang tuamu dan saudaramu mereka adalah kerabat-kerabatmu seperti: paman dan bibimu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | أَقْرَبَ النَّاسِ | | |
| | <i>Khabar</i> | هُمْ أَقَارِبُكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah ismiyyah</i> | | |
| Keterangan | | أَقْرَبَ النَّاسِ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> أَقْرَبَ النَّاسِ disebutkan secara langsung. Sedangkan هُمْ أَقَارِبُكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah ismiyyah</i> karena tersusun dari <i>mubtada</i> berupa هُمْ dan <i>khabarnya</i> أَقَارِبُكَ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 51 | Bab : 12 | Halaman : 28 | Sub Bab : 2 | Baris : 7 |
| Kalimat Berisi Data | | فَإِنَّكَ يَفْرَحُ مِنْكَ أَقَارِبُكَ، لِأَنَّكَ تَفْرَحُ لِفَرَحِهِمْ | | |
| Terjemah | | Maka dengan hal itu kerabatmu senang padamu, karena sesungguhnya kamu senang oleh senangnya mereka | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | كَ | | |
| | <i>Khabar</i> | تَفْرَحُ لِفَرَحِهِمْ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ka</i> (كَ) adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنْتَ, karena menunjukkan kepada yang diajak bicara (<i>mukhatab</i>).</p> <p>Sedangkan تَفْرَحُ لِفَرَحِهِمْ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah تَفْرَحُ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> أَنْتَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 52 | Bab : 12 | Halaman : 28 | Sub Bab : 2 | Baris : 8 |
| Kalimat Berisi Data | | وَيَعْرِفُونَ أَنَّكَ وَأَنَّكَ مَهْدَبٌ قَائِمٌ بِوَأَجَابَاتِهِ، نَحْوَ أَقَارِبِهِ | | |
| Terjemah | | Mereka mengetahui sesungguhnya kamu anak yang sopan yang menjalankan kewajiban kepada kerabatmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | كَ | | |
| | <i>Khabar</i> | وَأَنَّكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ka</i> (كَ) adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنْتَ, karena menunjukkan kepada yang diajak bicara (<i>mukhatab</i>).</p> <p>Sedangkan وَأَنَّكَ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>, dibaca <i>rofa'</i>. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena <i>lafazh</i> وَأَنَّكَ bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 53 | Bab : 12 | Halaman : 29 | Sub Bab : 4 | Baris : 8 |
| Kalimat Berisi Data | | <p>وَفِي الْحَدِيثِ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَقَالَ: إِنِّي أَذْنَبْتُ ذَنْبًا عَظِيمًا، فَهَلْ لِي مِنْ تَوْبَةٍ؟</p> | | |
| Terjemah | | <p>Dalam sebuah hadits: seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW, maka dia berkata: sesungguhnya aku telah melakukan suatu dosa besar, maka adakah taubat bagiku?</p> | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ي | | |
| | <i>Khabar</i> | أَذْنَبْتُ ذَنْبًا عَظِيمًا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ya (ي)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil أَنَا</i>, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>). Sedangkan أَذْنَبْتُ ذَنْبًا عَظِيمًا adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah أَذْنَبْتُ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir</i> ت (أَنَا)</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|------------|
| No Kartu : 54 | Bab : 12 | Halaman : 29 | Sub Bab : 4 | Baris : 10 |
| Kalimat Berisi Data | | <p>وَأَمَّا الَّذِي يُسِيءُ إِلَى أَقَارِبِهِ وَيُؤْذِنِهِمْ : فَإِنَّهُ بِالْعَكْسِ مِنْ ذَلِكَ</p> | | |
| Terjemah | | <p>Adapun orang yang berbuat jelek dan dosa kepada kerabatnya maka sesungguhnya dia membalikan hal itu</p> | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | بِالْعَكْسِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu (هُ)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil هُوَ</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>). Sedangkan بِالْعَكْسِ adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah jar majrur</i>, karena <i>lafazh بِالْعَكْسِ</i> tersusun dari <i>harf jar</i> berupa بِ dan <i>majrurnya</i> الْعَكْسِ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 55 | Bab : 12 | Halaman : 29 | Sub Bab : 5 | Baris : 2 |
| Kalimat Berisi Data | | وَفِي الْحَدِيثِ أَنَّ رَجُلًا قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي قَرَابَةً | | |
| Terjemah | | Dalam sebuah hadits sesungguhnya seorang laki-laki berkata: wahai Rosulallah sesungguhnya aku memiliki kerabat | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | رَجُلًا | | |
| | <i>Khabar</i> | قَالَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | رَجُلًا adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> رَجُلًا disebutkan secara langsung. Sedangkan قَالَ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'il</i> nya adalah قَالَ dan <i>fa'il</i> nya <i>dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada رَجُلًا | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 56 | Bab : 12 | Halaman : 29 | Sub Bab : 5 | Baris : 2 |
| Kalimat Berisi Data | | وَفِي الْحَدِيثِ أَنَّ رَجُلًا قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي قَرَابَةً | | |
| Terjemah | | Dalam sebuah hadits sesungguhnya seorang laki-laki berkata: wahai Rosulallah sesungguhnya aku memiliki kerabat | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | قَرَابَةً | | |
| | <i>Khabar</i> | لِي | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | قَرَابَةً adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> قَرَابَةً disebutkan secara langsung. Sedangkan لِي adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah jar majrur</i> , karena <i>lafazh</i> لِي tersusun dari <i>harf jar</i> berupa لِ dan <i>majrurnya dhamir ya</i> (ي) | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 57 | Bab : 12 | Halaman : 30 | Sub Bab : 5 | Baris : 7 |
| Kalimat Berisi Data | | وَمَعْنَى ظَهِيرٍ: مُعِينٌ أَيْ أَنَّ اللَّهَ يَنْصُرُكَ عَلَيْهِمْ | | |
| Terjemah | | Makna <i>lafadz zhahirun</i> yaitu menolong, yang artinya sesungguhnya Allah menolongmu atas mereka (kerabat) | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الله | | |
| | <i>Khabar</i> | يَنْصُرُكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | الله adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الله disebutkan secara langsung. Sedangkan يَنْصُرُكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah يَنْصُرُ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada الله | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 58 | Bab : 13 | Halaman : 30 | Sub Bab : 1 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | وَرَدَ فِي الْحَدِيثِ الصَّحِيحِ: أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ أَكْثَرَ الْأَنْصَارِ بِالْمَدِينَةِ مَا لَا مِنْ نَخْلِ | | |
| Terjemah | | Telah ada dalam sebuah hadis <i>shohih</i> : sesungguhnya Abu Tolhah Al-Anshori r.a itu adalah termasuk kaum Anshor di tanah Madinah yang banyak harta kurmanya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | أَبَا طَلْحَةَ | | |
| | <i>Khabar</i> | كَانَ أَكْثَرَ الْأَنْصَارِ بِالْمَدِينَةِ مَا لَا مِنْ نَخْلِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | أَبَا طَلْحَةَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> أَبَا طَلْحَةَ disebutkan secara langsung. Sedangkan كَانَ أَكْثَرَ الْأَنْصَارِ بِالْمَدِينَةِ مَا لَا مِنْ نَخْلِ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah كَانَ dan <i>isimnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada أَبَا طَلْحَةَ serta <i>khabarnya</i> أَكْثَرَ الْأَنْصَارِ بِالْمَدِينَةِ مَا لَا مِنْ نَخْلِ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 59 | Bab : 13 | Halaman : 30 | Sub Bab : 1 | Baris : 7 |
| Kalimat Berisi Data | | جاء أبو طلحة إلى رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم، فقال يا رسول الله، إن الله تعالى أنزل عليك: (لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ) | | |
| Terjemah | | Abu Tolhah datang kepada Rasulullah SAW, dia berkata: hai Rasulullah sesungguhnya Allah telah menurunkan (ayat) padamu: Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الله | | |
| | <i>Khabar</i> | أَنْزَلَ عَلَيْكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | الله adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الله disebutkan secara langsung. Sedangkan أَنْزَلَ عَلَيْكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah أَنْزَلَ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada الله | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 60 | Bab : 13 | Halaman : 30 | Sub Bab : 1 | Baris : 8 |
| Kalimat Berisi Data | | وَإِنَّ أَحَبَّ مَالِي إِلَيَّ بَيْرُحَاءَ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya hartaku yang lebih aku cintai adalah kebun kurma | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | أَحَبَّ مَالِي | | |
| | <i>Khabar</i> | بَيْرُحَاءَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | أَحَبَّ مَالِي adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> أَحَبَّ مَالِي disebutkan secara langsung. Sedangkan بَيْرُحَاءَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> , dibaca <i>rofa'</i> . Berbentuk <i>mufrod</i> , karena <i>lafazh</i> بَيْرُحَاءَ bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 61 | Bab : 13 | Halaman : 30 | Sub Bab : 1 | Baris : 8 |
| Kalimat Berisi Data | | وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ بِهِ تَعَالَى | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya kebun kurma itu sedekah untuk Allah | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هَا | | |
| | <i>Khabar</i> | صَدَقَةٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil haa</i> (هَا) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> هِيَ, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan <i>صَدَقَةٌ</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>, dibaca <i>rofa'</i>. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena <i>lafazh</i> <i>صَدَقَةٌ</i> bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|------------|
| No Kartu : 62 | Bab : 13 | Halaman : 30 | Sub Bab : 1 | Baris : 11 |
| Kalimat Berisi Data | | وَقَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ، وَإِنِّي أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا لِأَقْرَبِينَ | | |
| Terjemah | | Aku sungguh-sungguh mendengar apa yang engkau katakan, dan sesungguhnya aku mengetahui kamu menjadikan sedekah itu untuk kerabat | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ي | | |
| | <i>Khabar</i> | أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ya</i> (ي) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنَا, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>).</p> <p>Sedangkan <i>أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah <i>أَرَى</i> dan <i>fa'ilnya</i> <i>dhamir mustatir</i> أَنَا</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 63 | Bab : 13 | Halaman : 31 | Sub Bab : 2 | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الرَّحْمَةَ لَا تَنْزِلُ عَلَى قَوْمٍ وَفِيهِمْ قَاطِعٌ رَحِمٍ | | |
| Terjemah | | Maka rasulallah SAW bersabda: sesungguhnya rahmat tidak diberikan kepada umat yang memutus persaudaraan | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الرَّحْمَةَ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَا تَنْزِلُ عَلَى قَوْمٍ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>الرَّحْمَةَ</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh الرَّحْمَةَ</i> disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan <i>لَا تَنْزِلُ عَلَى قَوْمٍ</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah <i>تَنْزَلُ</i> dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir هِيَ</i> yang kembali kepada <i>الرَّحْمَةَ</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 64 | Bab : 14 | Halaman : 32 | Sub Bab : 2 | Baris : 3 |
| Kalimat Berisi Data | | وَكُنْ سَمَّحَ الْأَخْلَاقِ: تَحْتَمِلُ مَا يَصْدُرُ عَنِ الْأَخْدَامِ مِنْ هَفَوَاتٍ، لِأَنَّهُمْ غَالِبًا غَيْرُ مُؤَدَّبِينَ | | |
| Terjemah | | Jadilah kamu seorang yang murah (baik) akhlaqnya, bisa memaafkan kesalahan-kesalahan pelayan. Karena sesungguhnya mereka itu orang biasa tanpa pendidikan | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُمْ | | |
| | <i>Khabar</i> | غَيْرُ مُؤَدَّبِينَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hum (هُمْ)</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil hum</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan <i>غَيْرُ مُؤَدَّبِينَ</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>, dibaca <i>rofa'</i>. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena <i>lafazh غَيْرُ مُؤَدَّبِينَ</i> bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 65 | Bab : 15 | Halaman : 33 | Sub Bab : 2 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | وَرَوَى أَنَّ الْإِمَامَ عَلِيًّا كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ: دَعَا غُلَامًا لَهُ فَلَمْ يُجِبْهُ | | |
| Terjemah | | Diriwayatkan sesungguhnya Imam Ali, semoga Allah memuliakannya: dia memanggil ponakannya namun tidak menjawabnya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الْإِمَامَ | | |
| | <i>Khabar</i> | دَعَا غُلَامًا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>الْإِمَامَ adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الْإِمَامَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan دَعَا غُلَامًا adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah دَعَا dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada الْإِمَامَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 66 | Bab : 15 | Halaman : 33 | Sub Bab : 2 | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | قَالَ: لَا أَيْ أَمِنْتُ عُقُوبَتَكَ، فَتَكَاسَأْتُ | | |
| Terjemah | | Ponakan berkata: karena sesungguhnya aku amankan diri dari hukumanmu, maka aku bermalas-malasan | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ي | | |
| | <i>Khabar</i> | أَمِنْتُ عُقُوبَتَكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ya</i> (ي) adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> أَنَا, karena menunjukkan kepada pembicara (<i>mutakallim</i>).</p> <p>Sedangkan أَمِنْتُ عُقُوبَتَكَ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah أَمِنَ dan <i>fa'ilnya dhamir</i> (أَنَا) ت</p> | | |

| No Kartu : 67 | Bab : 15 | Halaman : 33 | Sub Bab : 3 | Baris : 1 |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | وَرَوَى عَنْ قَيْسِ بْنِ عَاصِمٍ : أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ ، ذَاتَ يَوْمٍ فِي دَارِهِ ، إِذْ جَاءَتْهُ جَارِيَةٌ | | |
| Terjemah | | Diceritakan dari Qoisy bin ‘Ashim: sesungguhnya Qoisy suatu saat dia duduk di rumahnya pada suatu hari, seketika pembantunya mendatanginya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | بَيْنَمَا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil hu (هُ)</i> adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i> , karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>). Sedangkan <i>بَيْنَمَا</i> adalah <i>khabar anna</i> berbentuk <i>syibh jumlah zharaf zaman</i> , karena <i>lafazh بَيْنَمَا</i> menjelaskan waktu terjadinya suatu pekerjaan | | |

| No Kartu : 68 | Bab : 16 | Halaman : 34 | Sub Bab : 1 | Baris : 1 |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| Kalimat Berisi Data | | إِنَّ جِيرَانَكَ يُحِبُّونَكَ وَبُحْبُونُكَ وَالذِّئْبُ ، وَهَمَّا أَيْضًا يُحِبُّانِهِمْ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya tetangga-tetanggamu mencintaimu dan mencintai kedua orang tuamu, dan kedua orang tuamu juga mencintai tetanggamu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | جِيرَانَكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | يُحِبُّونَكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <i>جِيرَانَكَ</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh جِيرَانَكَ</i> disebutkan secara langsung. Sedangkan <i>يُحِبُّونَكَ</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah <i>يُحِبُّونَ</i> dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir هُمْ</i> yang kembali kepada <i>جِيرَانَكَ</i> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 69 | Bab : 16 | Halaman : 34 | Sub Bab : 1 | Baris : 2 |
| Kalimat Berisi Data | | وَالْإِحْسَانَ إِلَيْهِمْ، لِأَنَّ لَهُمْ حَقًّا كَبِيرًا | | |
| Terjemah | | Berbuat baiklah kepada mereka (tetangga), karena sesungguhnya mereka memiliki hak yang besar | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | حَقًّا | | |
| | <i>Khabar</i> | لَهُمْ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | <p>حَقًّا adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh حَقًّا disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan لَهُمْ adalah <i>khabar inna</i> berbentuk <i>syibh jumlah jar majrur</i>, karena lafazh لَهُمْ tersusun dari <i>harf jar</i> ل dan <i>majrurnya dhamir</i> هُمْ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 70 | Bab : 16 | Halaman : 34 | Sub Bab : 2 | Baris : 2 |
| Kalimat Berisi Data | | فَإِذَا كَانَ الْإِنْسَانُ مُحْتَاجًا مَثَلًا إِلَى بَعْضِ الْأَدْوَاتِ وَالْأَوَانِي، فَإِنَّهُ يَسْتَعِيرُ ذَلِكَ مِنْ جِيرَانِهِ | | |
| Terjemah | | Maka tatkala ada orang yang butuh, misalnya pada sebagian perabotan dan wadah, sesungguhnya dia meminjam itu dari tetangganya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | يَسْتَعِيرُ ذَلِكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu</i> (ه) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan يَسْتَعِيرُ ذَلِكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah يَسْتَعِيرُ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada الْإِنْسَانُ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 71 | Bab : 16 | Halaman : 35 | Sub Bab : 2 | Baris : 9 |
| Kalimat Berisi Data | | كَمَا أَنَّهُ إِذَا مَاتَ عَلَيْهِ أَحَدٌ أَسْرَتِهِ، أَتَوْا إِلَى دَارِهِ لِمُسَاعَدَتِهِ وَتَغْرِيْبِهِ | | |
| Terjemah | | Sebagaimana sesungguhnya orang itu tatkala salah satu keluarganya tiada, maka tetangga datang ke rumahnya untuk membantu dan menjenguknya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | إِذَا مَاتَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | <i>Dhamir muttashil hu (هُ)</i> adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i> , karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>). Sedangkan إِذَا مَاتَ adalah <i>khabar anna</i> berbentuk <i>syibh jumlah zharaf zaman</i> , karena <i>lafazh إِذَا مَاتَ</i> menjelaskan waktu terjadinya suatu pekerjaan | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 72 | Bab : 17 | Halaman : 36 | Sub Bab : 1 | Baris : 3 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَزَالْ يُوصِيْنَا بِالْأَجَارِ | | |
| Terjemah | | Abdullah bin Umar berkata: Sesungguhnya Rosulallah SAW tidak berhenti wasiat kepadaku dalam hal bertetangga | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | رَسُولَ اللَّهِ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَمْ يَزَالْ يُوصِيْنَا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | رَسُولَ اللَّهِ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh رَسُولَ اللَّهِ</i> disebutkan secara langsung. Sedangkan لَمْ يَزَالْ يُوصِيْنَا adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> , karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> . <i>Fi'ilnya</i> adalah يَزَالُ dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada رَسُولَ اللَّهِ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 73 | Bab : 17 | Halaman : 36 | Sub Bab : 1 | Baris : 5 |
| Kalimat Berisi Data | | حَتَّى خَشِينَا أَنَّهُ سَيُورَثُهُ | | |
| Terjemah | | Sehingga saya khawatir jika sesungguhnya tetangga akan mewariskan wasiat | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | سَيُورَثُهُ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu</i> (هُ) adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan سَيُورَثُهُ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يُورَثُ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada الجَار</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 74 | Bab : 17 | Halaman : 37 | Sub Bab : 3 | Baris : 2 |
| Kalimat Berisi Data | | وَكَانَ الْإِمَامُ أَبُو حَنِيفَةَ رَحِمَهُ اللَّهُ، لَهُ جَارٌ حَسُودٌ يُؤْذِيهِ وَيَعْتَابُهُ وَلَكِنَّهُ صَابِرٌ عَلَيْهِ | | |
| Terjemah | | Adalah Imam Abu Hanifah Rohimahullah, memiliki tetangga yang penuh dengki yang menyakiti dan mengumpatnya, tetapi dia sabar terhadap tetangganya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | لَكِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | صَابِرٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu</i> (هُ) adalah <i>isim lakinna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan صَابِرٌ adalah <i>khabar lakinna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>, dibaca <i>rofa'</i>. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena <i>lafazh صَابِرٌ</i> bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 75 | Bab : 17 | Halaman : 37 | Sub Bab : 3 | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَالَ : إِنَّ لِلْجَوَارِ حَقًّا | | |
| Terjemah | | Maka Imam Abu Hanifah berkata: sesungguhnya tetangga memiliki hak | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | حَقًّا | | |
| | <i>Khabar</i> | لِلْجَوَارِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar syibh jumlah</i> | | |
| Keterangan | | حَقًّا adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh حَقًّا disebutkan secara langsung. Sedangkan لِلْجَوَارِ adalah <i>khabar anna</i> berbentuk <i>syibh jumlah jar majrur</i> , karena lafazh لِلْجَوَارِ tersusun dari ل dan <i>majrurnya</i> الْجَوَارِ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 76 | Bab : 18 | Halaman : 37 | Sub Bab : - | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | أَيُّهَا الْوَلَدُ الْأَدِيبُ: كَمَا أَنَّ وَالِدَكَ الَّذِي يُرَبِّي جِسْمَكَ لَهُ حَقٌّ عَظِيمٌ عَلَيْكَ | | |
| Terjemah | | Hai anak yang beradab sebagaimana sesungguhnya orang tuamu mendidiknya, dia memiliki hak yang besar padamu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | وَالِدَكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | لَهُ حَقٌّ عَظِيمٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah ismiyyah</i> | | |
| Keterangan | | وَالِدَكَ adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> , dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i> . Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh وَالِدَكَ disebutkan secara langsung. Sedangkan لَهُ حَقٌّ عَظِيمٌ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i> . Berbentuk <i>jumlah ismiyyah</i> karena tersusun dari <i>mubtada</i> berupa حَقٌّ dan <i>khabarnya</i> لَهُ | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 77 | Bab : 18 | Halaman : 37 | Sub Bab : 1 | Baris : 5 |
| Kalimat Berisi Data | | وَتَشْعُرُ دَائِمًا أَنَّكَ مَمْنُونٌ مِنْ أَسَاتِذِكَ | | |
| Terjemah | | Kamu merasa selamanya, sesungguhnya kamu adalah orang yang mendapat kebaikan dari gurumu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | كَ | | |
| | <i>Khabar</i> | مَمْنُونٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil ka</i> (كَ) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil أنت</i>, karena menunjukkan kepada yang diajak bicara (<i>mukhatab</i>).</p> <p>Sedangkan مَمْنُونٌ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>, dibaca <i>rofa</i>. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena <i>lafazh</i> مَمْنُونٌ bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 78 | Bab : 18 | Halaman : 39 | Sub Bab : 2 | Baris : 7 |
| Kalimat Berisi Data | | وَلَا تُضَيِّعْ أَوْقَاتَكَ سُدىً، فَإِنَّهَا أَعْلَى مِنْ الْجَوَاهِرِ الثَّمِينَةِ | | |
| Terjemah | | Janganlah kamu menyia-nyiakan waktu luangmu, karena sesungguhnya waktu lebih mahal dari mutiara yang harga mahalanya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هَا | | |
| | <i>Khabar</i> | أَعْلَى | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir haa muttashil</i> (هَا) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil هي</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan أَعْلَى adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>, dibaca <i>rofa</i>. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena <i>lafazh</i> أَعْلَى bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 79 | Bab : 18 | Halaman : 40 | Sub Bab : 4 | Baris : 9 |
| Kalimat Berisi Data | | وَلَا تَقُولُ لَهُ: إِنَّ فُلَانًا قَالَ : خَالَفَ قَوْلِهِ | | |
| Terjemah | | Janganlah kamu berkata kepada guru: sesungguhnya orang itu berkata ingkar atas ucapannya | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | فُلَانًا | | |
| | <i>Khabar</i> | قَالَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>فُلَانًا adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> فُلَانًا disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan قَالَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah قَالَ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada فُلَانًا</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 80 | Bab : 18 | Halaman : 40 | Sub Bab : 5 | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | وَلَا تَعْضَبْ إِذَا عَاتَبَكَ، بَلْ تَسْكُتْ وَتَفْرَحْ بِذَلِكَ، لِأَنَّهُ مَا يُعَاتِبُكَ إِلَّا لِمَحَبَّتِهِ لَكَ | | |
| Terjemah | | Jangan kamu marah ketika guru mencelamu, tetapi diam dan senang dengan hal itu, karena sesungguhnya dia tidak mencelamu kecuali karena cintanya kepadamu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | مَا يُعَاتِبُكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu</i> (ه) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> هُوَ, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan مَا يُعَاتِبُكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يُعَاتِبُ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada الْأُسْتَاذُ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 81 | Bab : 18 | Halaman : 40 | Sub Bab : 5 | Baris : 6 |
| Kalimat Berisi Data | | وَمِنَ الْخَطِّ الْكَبِيرِ : أَنْ تَظُنَّ أَنَّ أَسْتَاذَكَ يُبْغِضُكَ | | |
| Terjemah | | Termasuk sebuah kesalahan yang besar: jika kamu menyangka bahwa sesungguhnya gurumu membencimu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | أَسْتَاذَكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | يُبْغِضُكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>أَسْتَاذَكَ adalah <i>isim anna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh أَسْتَاذَكَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan يُبْغِضُكَ adalah <i>khabar anna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يُبْغِضُ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada أَسْتَاذَكَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 82 | Bab : 19 | Halaman : 42 | Sub Bab : 3 | Baris : 9 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَالَ الرَّسِيدُ لَوْ مَنَعْتَهُمَا لَعَاتَبْتُكَ عِتَابًا شَدِيدًا، فَإِنَّهُمَا لَمْ يَفْعَلَا شَيْئًا يَسْقُطُ مِنْ قَدْرِ هُمَا | | |
| Terjemah | | Harun Al-Rasyid berkata jika kamu mencegah mereka (Amin dan Ma'mun) maka aku benar akan mencelamu, sesungguhnya mereka tidak melakukan sesuatu yang menurunkan martabat mereka | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُمَا | | |
| | <i>Khabar</i> | لَمْ يَفْعَلَا شَيْئًا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil humaa</i> (هُمَا) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil</i> هُمَا, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan لَمْ يَفْعَلَا شَيْئًا adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يَفْعَلَا dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هُمَا yang kembali kepada الْأَمِينِ وَالْمُتَمَوِّنِ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|------------|
| No Kartu : 83 | Bab : 19 | Halaman : 42 | Sub Bab : 3 | Baris : 10 |
| Kalimat Berisi Data | | بَلْ إِنَّهُ يَزِيدُ فِي شَرَ فِهِمَا | | |
| Terjemah | | Tetapi sesungguhnya sesuatu itu menambah kemulyaan mereka | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُ | | |
| | <i>Khabar</i> | يَزِيدُ فِي شَرَ فِهِمَا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hu</i> (هُ) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i> berupa <i>dhamir munfashil hu</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan <i>يَزِيدُ فِي شَرَ فِهِمَا</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah <i>يَزِيدُ</i> dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada <i>شَرَفِهِمَا</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 84 | Bab : 19 | Halaman : 42 | Sub Bab : 4 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | وَحَكِيَّ أَنْ هَارُونَ الرَّشِيدُ أَيْضًا بَعَثَ أَحَدَ أَبْنَائِهِ إِلَى الْأَصْمَعِيِّ | | |
| Terjemah | | Diceritakan sesungguhnya Harun Al-Rasyid juga telah mengutus salah satu anaknya kepada Al-Asma'iy | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هَارُونَ | | |
| | <i>Khabar</i> | بَعَثَ أَحَدَ أَبْنَائِهِ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>هَارُونَ</i> adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh هَارُونَ</i> disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan <i>بَعَثَ أَحَدَ أَبْنَائِهِ</i> adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah <i>بَعَثَ</i> dan <i>fa'ilnya dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada <i>هَارُونَ الرَّشِيدُ</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 85 | Bab : 20 | Halaman : 43 | Sub Bab : - | Baris : 2 |
| Kalimat Berisi Data | | لَأَنَّ رَابِطَةَ التَّعْلِيمِ، جَمَعَتْ بَيْنَكَ وَبَيْنَهُمْ | | |
| Terjemah | | Karena sesungguhnya hubungan pengajaran, menyatukan antara kamu dan mereka (murid-murid) | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | رَابِطَةَ التَّعْلِيمِ | | |
| | <i>Khabar</i> | جَمَعَتْ بَيْنَكَ وَبَيْنَهُمْ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>رَابِطَةَ التَّعْلِيمِ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh رَابِطَةَ التَّعْلِيمِ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan جَمَعَتْ بَيْنَكَ وَبَيْنَهُمْ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah جَمَعَتْ dan <i>fa'ilnya</i> <i>dhamir mustatir</i> هِيَ yang kembali kepada رَابِطَةَ التَّعْلِيمِ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 86 | Bab : 20 | Halaman : 43 | Sub Bab : 1 | Baris : 9 |
| Kalimat Berisi Data | | وَطَبْعًا إِنَّ أَسْتَاذَكَ يَفْرَحُ جَدًّا بِمُحَافَظَتِكَ عَلَى التَّيْمَامِ | | |
| Terjemah | | Sudah tentu sesungguhnya gurumu sangat senang dengan ketaatanmu terhadap peraturan | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | أَسْتَاذَكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | يَفْرَحُ جَدًّا | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>أَسْتَاذَكَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>mubtada</i>, bersifat <i>mabni</i> berupa susunan <i>idhofah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh أَسْتَاذَكَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan يَفْرَحُ جَدًّا adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar mubtada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'ilnya</i> adalah يَفْرَحُ dan <i>fa'ilnya</i> <i>dhamir mustatir</i> هُوَ yang kembali kepada أَسْتَاذَكَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|--------------|------------|
| No Kartu : 87 | Bab : 20 | Halaman : 44 | Paragraf : 2 | Baris : 11 |
| Kalimat Berisi Data | | فَإِنَّ ذَلِكَ سَبَبٌ لِلْخِصَامِ وَالْحَقْدِ | | |
| Terjemah | | Sesungguhnya hal itu (perdebatan) menjadi sebab permusuhan dan iri hati | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ذَلِكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | سَبَبٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p>ذَلِكَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa <i>isim isyaroh</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> ذَلِكَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan سَبَبٌ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>, dibaca <i>rofa</i> '. Berbentuk <i>mufrod</i>, karena <i>lafazh</i> سَبَبٌ bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 88 | Bab : 20 | Halaman : 45 | Sub Bab : 3 | Baris : 7 |
| Kalimat Berisi Data | | قَالَ تَعَالَى: إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ | | |
| Terjemah | | Allah Ta'ala berfirman: Sesungguhnya orang-orang yang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّمَا | | |
| | <i>Isim</i> | الْمُؤْمِنُونَ | | |
| | <i>Khabar</i> | إِخْوَةٌ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar mufrod</i> | | |
| Keterangan | | <p>الْمُؤْمِنُونَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> yang mengalami pembatalan (tetap dibaca <i>rofa</i> '), karena dimasuki <i>maa</i> (ما) <i>zaidah</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> الْمُؤْمِنُونَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan إِخْوَةٌ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i> yang tetap dalam keadaan <i>rafa</i> '. Berbentuk <i>mufrod</i> karena karena <i>lafazh</i> إِخْوَةٌ tersebut bukan berupa <i>jumlah</i> dan bukan pula menyerupai <i>jumlah</i></p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|------------|
| No Kartu : 89 | Bab : 20 | Halaman : 45 | Sub Bab : 3 | Baris : 13 |
| Kalimat Berisi Data | | فَإِنَّ ذَلِكَ كُلَّهُ مِمَّا يُفْرَحُ قَلْبُ أَسْتَاذِكَ | | |
| Terjemah | | Maka sesungguhnya hal itu (membahas keilmuan) sepenuhnya yang membuat hati gurumu bahagia | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | ذَلِكَ | | |
| | <i>Khabar</i> | يُفْرَحُ قَلْبُ أَسْتَاذِكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>ذَلِكَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i> berupa <i>isim isyaroh</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena <i>lafazh</i> ذَلِكَ disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan يُفْرَحُ قَلْبُ أَسْتَاذِكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يُفْرَحُ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هِيَ yang kembali kepada ذَلِكَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 90 | Bab : 20 | Halaman : 45 | Sub Bab : 4 | Baris : 1 |
| Kalimat Berisi Data | | إِذَا قُمْتَ بِهَذِهِ الْأَدَابِ نَحْوَ زَمَلَانِكَ، فَلَا رَيْبَ أَنََّّهُمْ يَحْتَرُّمُونَكَ وَيُحِبُّونَكَ | | |
| Terjemah | | Ketika kamu mengaplikasikan adab-adab ini terhadap teman-temanmu, maka tidak diragukan. Sesungguhnya mereka menghormati dan mencintaimu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | أَنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُمْ | | |
| | <i>Khabar</i> | يَحْتَرُّمُونَكَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hum</i> (هُمْ) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil hum</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan يَحْتَرُّمُونَكَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يَحْتَرُّمُونَ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir</i> هُمْ yang kembali kepada زَمَلَانِكَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|---|-------------|-----------|
| No Kartu : 91 | Bab : 20 | Halaman : 45 | Sub Bab : 4 | Baris : 4 |
| Kalimat Berisi Data | | وَبِالْعَكْسِ إِذَا تَرَكْتَ هَذِهِ الْأَدَابَ، فَإِنَّهُمْ يَصِيرُونَ أَعْدَاءَكَ | | |
| Terjemah | | Sebaliknya ketika kamu meninggalkan budi pekerti ini, Maka sesungguhnya mereka menjadi musuh-musuhmu | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | هُمْ | | |
| | <i>Khabar</i> | يَصِيرُونَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim dhamir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p><i>Dhamir muttashil hum</i> (هُمْ) adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i> berupa <i>dhamir munfashil hum</i>, karena menunjukkan kepada yang dibicarakan (<i>ghaib</i>).</p> <p>Sedangkan يَصِيرُونَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah يَصِيرُونَ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir hum</i> yang kembali kepada رُؤسَاءِكَ</p> | | |

| | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--|-------------|-----------|
| No Kartu : 92 | Bab : 20 | Halaman : 46 | Sub Bab : 5 | Baris : 5 |
| Kalimat Berisi Data | | فَقَدْ صَدَقَ الشَّاعِرُ حَيْثُ يَقُولُ : إِنَّ الطَّبَّاعَ تَسْرِقُ الطَّبَّاعَ | | |
| Terjemah | | Maka sungguh-sungguh benar ahli syair yang sekiranya berkata: sesungguhnya suatu watak (tingkah laku) bisa mengambil watak lain | | |
| Data | <i>Inna Wa Akhwatuha</i> | إِنَّ | | |
| | <i>Isim</i> | الطَّبَّاعَ | | |
| | <i>Khabar</i> | تَسْرِقُ الطَّبَّاعَ | | |
| Jenis <i>Isim Inna</i> | | <i>Isim zhahir</i> | | |
| Jenis <i>Khabar Inna</i> | | <i>Khabar jumlah fi'liyyah</i> | | |
| Keterangan | | <p>الطَّبَّاعَ adalah <i>isim inna</i> yang berasal dari <i>muftada</i>, dibaca <i>nashab</i>. Berbentuk <i>isim zhahir</i> karena lafazh الطَّبَّاعَ tersebut disebutkan secara langsung.</p> <p>Sedangkan تَسْرِقُ الطَّبَّاعَ adalah <i>khabar inna</i> yang berasal dari <i>khabar muftada</i>. Berbentuk <i>jumlah fi'liyyah</i>, karena tersusun dari <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i>. <i>Fi'il</i>nya adalah تَسْرِقُ dan <i>fa'il</i>nya <i>dhamir mustatir hu</i> yang kembali kepada الطَّبَّاعَ</p> | | |

**REKAPITULASI KARTU DATA JENIS *ISIM INNA WA*
*AKHWATUHA***

| No. | Jenis <i>Isim</i> | Nomor Kartu Data | Jumlah | |
|--------------|--------------------|---|---|----|
| 1 | <i>Isim Zhahir</i> | 1, 2, 3, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 38, 40, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 63, 65, 68, 69, 72, 75, 76, 79, 81, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 92 | 53 | |
| 2 | <i>Isim Dhamir</i> | <i>Dhamir muttashil</i> ى | 9, 16, 36, 37, 39, 42, 43, 53, 62, 66 | 10 |
| | | <i>Dhamir muttashil</i> ك | 20, 23, 31, 51, 52, 77 | 6 |
| | | <i>Dhamir muttashil</i> ك | 41 | 1 |
| | | <i>Dhamir muttashil</i> ة | 5, 7, 15, 18, 28, 46, 54, 67, 70, 71, 73, 74, 80, 83 | 14 |
| | | <i>Dhamir muttashil</i> ها | 26, 61, 78 | 3 |
| | | <i>Dhamir muttashil</i> هما | 82 | 1 |
| | | <i>Dhamir muttashil</i> هم | 4, 64, 90, 91 | 4 |
| Total | | | 92 | |

**REKAPITULASI KARTU DATA JENIS KHABAR INNA WA
AKHWATUHA**

| No. | Jenis Khabar | | Nomor Kartu Data | Jumlah |
|--------------|---------------|-------------------|--|--------|
| 1 | <i>Mufrod</i> | | 32, 34, 44, 45, 52, 60, 61, 64, 74, 77, 78, 87, 88 | 13 |
| 2 | <i>Jumlah</i> | <i>Ismiyyah</i> | 1, 19, 38, 47, 49, 50, 76 | 7 |
| | | <i>Fi'liyyah</i> | 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 46, 48, 51, 53, 55, 57, 58, 59, 62, 63, 65, 66, 68, 70, 72, 73, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 89, 90, 91, 92 | 60 |
| 3 | <i>Syibh</i> | <i>Zharaf</i> | 6, 12, 18, 67, 71 | 5 |
| | <i>Jumlah</i> | <i>Jar majrur</i> | 23, 24, 25, 54, 56, 69, 75 | 7 |
| Total | | | | 92 |

BIODATA DIRI



Nama : Imam Sukaji

TTL : Cirebon, 14 November 1991

Alamat : Larangan Utara Jl.Ciremai Raya Gg.Kibuyut No.71 Rt.05 Rw.02
Kel.Kecapi Kec.Harjamukti Kota Cirebon

Motto Hidup : Tanamkan kebaikan dimanapun. Kebaikan yang ditebar akan menghasilkan lingkungan positif yang menjadikan pola pikir, ucapan, & tindakan yang positif. *“To be a good person”*.

No HP/Pin BB: 085727819736 / 51C21BB5

Email / FB : isukaji@yahoo.co.id / (Imam As-Sukaji)

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN Rajawali Cirebon lulus tahun 2003

SMP : SMP Negeri 6 Cirebon lulus tahun 2006

SMA : SMA Negeri 9 Cirebon lulus tahun 2009

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2015



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 553/FBS/2013

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pendidikan Bahasa Arab Tanggal 07 Maret 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan PERTAMA** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|----------------------|-------------------------------|
| 1. Nama | : DARUL QUTNI, S.Pd.I., M.S.I |
| NIP | : 197505062005012001 |
| Pangkat/Golongan | : III/a - Penata Muda |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
| Sebagai Pembimbing I | |
- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 2. Nama | : Ahmad Miftahuddin, M.A. |
| NIP | : 198205042010121007 |
| Pangkat/Golongan | : III/b - Penata Muda Tk. I |
| Jabatan Akademik | : - |
| Sebagai Pembimbing II | |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : IMAM SUKAJI |
| NIM | : 2701409024 |
| Jurusan/Prodi | : BAHASA & SASTRA ASING/Pendidikan Bahasa Arab |
| Topik | : Inna Wa akhwatuhu dalam kitab akhlaqul banin juz 2 |
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Peringgal





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telp / Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id

Laman : <http://fbs.unnes.ac.id/>

| | | | |
|-----------------------|-----------------|-----------------------------|-------------------|
| No. Dok. FM-01-AKD-20 | No. Revisi : 00 | Tgl Berlaku : 01 Sept. 2010 | Halaman: 1 dari 1 |
|-----------------------|-----------------|-----------------------------|-------------------|

Nomor : 551 / FBS / 2015

Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Asing adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

| | | |
|--------------------------|---|-------------------------------------|
| a. Ketua | : | Dr. Abdurrachman Faridi, M. Pd. |
| b. Sekretaris | : | Dr. B. Wahyudi Joko Santoso, M.Hum. |
| c. Pembimbing Utama | : | Darul Qutni, S.Pd.I.,M.S.I. |
| d. Pembimbing Pendamping | : | Ahmad Miftahuddin,M.A. |
| e. Penguji | : | 1. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I. |
| | | 2. Ahmad Miftahuddin,M.A. |
| | | 3. Darul Qutni, S.Pd.I.,M.S.I. |

II. Calon yang diuji

| Nama | NIM | Jurusan/ Program Studi | Judul Skripsi |
|-------------|------------|---------------------------|--|
| Imam Sukaji | 2701409024 | Pendidikan Bahasa Arab | INNA WA AKHWATUHA DALAM KITAB AKHLAQ LIL BANIN JUZ 2 KARYA UMAR BIN AHMAD BARADJA |

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal : Senin/9 Maret 2015

Jam : 09.00

Tempat : B4 238

Pakaian :

- Panitia Ujian : Hem lengan panjang berdas

- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Seorang Dosen
Dekan
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

9 Maret 2015

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing
2. Calon yang diuji